

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
No: 39 /PD/JK/UG/XI/2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Umar Ganda
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Sutera Harmoni 5 No. 20, RT.002/RW.013, Pondok Jagung, Serpong
Utara, Tangerang Selatan
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ida Bagus Rajendra
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Sri Wijaya No. 1 A.18/10 PPI II, RT.003/RW.007, Pondok Pucung,
Pondok Aren, Tangerang Selatan
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 25 November 2021





Umar Ganda
Presiden Direktur

IB Rajendra
Wakil Presiden Direktur

1

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Audit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	Sep-21	Dec-20
		Rp	Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4, 48	484,341,676	556,853,162
Piutang Usaha	5, 48		
Pihak Berelasi	43	93,516,827	94,030,241
Pihak Ketiga		606,257,280	688,993,400
Piutang Retensi			
Pihak Ketiga	6, 48	28,764,972	--
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	7, 48		
Pihak Berelasi	43	68,707,902	72,725,317
Pihak Ketiga		545,431,062	591,433,497
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8, 48		
Pihak Berelasi	43	61,606,437	30,794,365
Pihak Ketiga		3,397,556	6,140,628
Persediaan	9	438,314,851	294,173,908
Uang Muka Pada Ventura Bersama	10, 43	1,317,046	1,318,590
Uang Muka	11	175,992,502	133,093,461
Biaya Dibayar di Muka	12	28,590,795	33,308,054
Pajak Dibayar di Muka	23.a	109,138,821	143,266,952
Total Aset Lancar		2,645,377,727	2,646,131,575
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	23.d	40,641,411	40,361,737
Piutang Pihak Berelasi	43, 48	7,189,876	24,351,694
Investasi Pada Ventura Bersama	13, 43	334,138,291	621,503,947
Investasi Pada Entitas Asosiasi	14, 43	569,605,493	625,057,495
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15, 48	20,760,013	13,260,013
Aset Tetap	16	487,641,920	563,657,747
Aset Hak Guna	17	1,908,489	1,966,469
Goodwill - Bersih	18	25,135,682	25,135,683
Aset Lain-lain	19, 48	9,757,441	3,888,898
Total Aset Tidak Lancar		1,496,778,616	1,919,183,683
TOTAL ASET		4,142,156,343	4,565,315,258

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Audit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	Sep-21	Dec-20
		Rp	Rp
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank	20, 48	387,460,408	776,913,696
Utang Usaha	21, 48		
Pihak Berelasi	43	7,322,130	214,493
Pihak Ketiga		326,357,457	255,992,851
Utang Proyek	22	36,874,968	15,494,173
Utang Pajak	23.b	25,066,668	35,469,829
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	24		
Pihak Berelasi	43	36,643,039	24,601,927
Pihak Ketiga		74,926,867	70,699,924
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	25, 48		
Pihak Berelasi	43	6,119,761	--
Pihak Ketiga		14,457,354	12,780,155
Uang Muka dari Pelanggan	26		
Pihak Berelasi	43	40,907,816	46,036,477
Pihak Ketiga		161,090,361	152,735,669
Pendapatan Diterima Dimuka			
Pihak Ketiga		20,288	--
Beban Akrual	27, 48	252,390,681	221,480,316
Liabilitas Sewa		302,683	83,887
Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	28, 48	--	15,684,390
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,369,940,481	1,628,187,787
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Imbalan Kerja	42	58,784,500	60,224,998
Utang Pihak Berelasi	43	94,035,822	90,468,634
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	13, 43	1,491,515	16,396,567
Bagian Jangka Panjang			
Utang Bank	28, 48	30,690,857	86,969,847
Total Liabilitas Jangka Panjang		185,002,694	254,060,046
TOTAL LIABILITAS		1,554,943,175	1,882,247,833

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Audit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Sep-21	Dec-20
		<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Ekuitas			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 20 per saham			
Modal Dasar 30.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
16.308.519.860 saham	29	326,170,397	326,170,397
Tambahkan Modal Disetor	30	560,092,534	560,092,534
Selisih Transaksi dengan			
Pihak Nonpengendali	31	4,781,112	4,781,112
Saldo Laba		1,649,831,723	1,743,160,112
Pendapatan Komprehensif Lain		12,420,673	11,962,820
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		2,553,296,439	2,646,166,975
Kepentingan Nonpengendali	33	33,916,729	36,900,450
Total Ekuitas		<u>2,587,213,168</u>	<u>2,683,067,425</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4,142,156,343</u>	<u>4,565,315,258</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021 Rp	2020 Rp
PENDAPATAN USAHA	34	1,955,459,188	1,992,990,723
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	1,724,151,237	1,707,718,520
LABA BRUTO		231,307,951	285,272,203
Pendapatan Lain-lain	39	18,460,227	23,664,399
Beban Penjualan	36	(38,400,360)	(70,660,693)
Beban Umum Dan Administrasi	37	(175,768,588)	(212,829,558)
Beban Lain-lain	40	(4,436,878)	(5,178,394)
LABA USAHA		31,162,352	20,267,957
Beban Keuangan	38	(35,952,587)	(49,337,817)
Beban Pajak Penghasilan Final		(22,767,364)	(28,015,083)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	14	(6,143,391)	(6,124,318)
Bagian Laba dari Ventura Bersama	13	(39,086,107)	32,158,274
LABA SEBELUM PAJAK		(72,787,097)	(31,050,987)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	23.c	(16,743,572)	(18,519,454)
LABA PERIODE BERJALAN		(89,530,669)	(49,570,441)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengkuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		--	(306,757)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	76,689
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		610,468	5,761,648
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(152,617)	(1,440,412)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(89,072,818)	(45,479,273)
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(90,037,979)	(48,509,953)
Kepentingan Nonpengendali		507,310	(1,060,488)
LABA PERIODE BERJALAN		(89,530,669)	(49,570,441)
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(89,580,128)	(44,418,548)
Kepentingan Nonpengendali	33	507,310	(1,060,725)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(89,072,818)	(45,479,273)
LABA PER SAHAM DASAR	41	--	--

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk							Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Tambahannya	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	Saldo Laba		Pendapatan Komprehensif Lainnya				
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Perubahan Nilai Wajar Investasi	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2019	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,700,923,581	--	2,636,312	2,659,838,015	37,928,943	2,697,766,958
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru	--	--	--	--	(34,177,807)	--	--	(34,177,807)	(2)	(34,177,809)
Saldo per 1 Januari 2020	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,666,745,774	--	2,636,312	2,625,660,208	37,928,941	2,663,589,149
Penyesuaian Hak Kepentingan Nonpengendali Dividen Tunai	--	--	--	--	(1,180,988)	--	3	(1,180,985)	(2,871,036)	(4,052,021)
32 Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(39,140,448)	--	--	(39,140,448)	--	(39,140,448)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(229,831)	--	4,321,236	4,091,405	(237)	4,091,168
Saldo per 30 September 2020	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,577,684,554	--	6,957,551	2,540,920,227	33,997,180	2,574,917,407
Saldo per 1 Januari 2021	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,677,926,033	8,740,013	3,222,807	2,646,166,975	36,900,450	2,683,067,425
Penyesuaian Hak Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	(3,290,409)	--	2	(3,290,407)	(3,491,031)	(6,781,438)
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	457,851	457,851	--	457,851
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(90,037,979)	--	--	(90,037,979)	507,310	(89,530,669)
Saldo per 30 September 2021	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,584,597,644	8,740,013	3,680,660	2,553,296,440	33,916,729	2,587,213,168

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021 Rp	2020 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	2,133,611,108	2,605,689,420
Pembayaran kepada Pemasok	(1,749,497,069)	(2,178,796,100)
Penerimaan (Pembayaran) dari (kepada) Pihak Ketiga	(76,445,303)	(185,662,907)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(103,690,687)	(150,564,562)
Penerimaan Restitusi Pajak	55,072,717	16,446,121
Pembayaran kepada Karyawan	(113,384,565)	(151,118,893)
Pembayaran Bunga	(35,558,613)	(28,687,899)
Penerimaan Bunga	8,655,724	8,303,573
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	<u>118,763,312</u>	<u>(64,391,247)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan Deposito Jaminan		
Pencairan	(166,100)	(1,700,000)
Aset Tetap		
Penjualan	906,879	1,579,061
Pembelian	(16,719,394)	(4,720,080)
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	--	(23,797,400)
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(183,962,138)	(77,429,309)
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	437,752,289	215,302,184
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	(5,963,790)	1,906,475
Perolehan Investasi pada Perusahaan Asosiasi	(15,422,650)	(293,250)
Penerimaan Investasi dari Perusahaan Asosiasi	52,817,020	15,000,000
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>269,242,115</u>	<u>125,847,681</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Bank	(883,083,778)	(1,007,691,109)
Penerimaan Utang Bank	421,667,109	1,032,538,369
Pembayaran Dividen	--	(39,140,448)
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	<u>(461,416,669)</u>	<u>(14,293,188)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO		
KAS DAN SETARA KAS	(73,411,242)	47,163,246
PENGARUH PERUBAHAN KURS		
VALUTA KAS DAN SETARA KAS	899,756	6,573,994
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	556,853,162	353,719,035
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>484,341,676</u></u>	<u><u>407,456,275</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 45 tanggal 16 Juli 2020 dari Notaris Aulia Taufani, SH, di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0346718.Tahun 2020, tanggal 13 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan;
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
- b. Perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan bagian dari Grup Jaya dan Entitas induk terakhir adalah PT Pembangunan Jaya (Grup).

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp615 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	
				Sep-21 %	Dec-20 %
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia (JTI)	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia (JBI)	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.90	99.90
PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete (JDC)	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT)	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	75.00

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	
				Sep-21 %	Dec-20 %
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
<i>PT Jaya Trade Indonesia</i>					
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina	1970	99.99	99.99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina	1978	99.20	99.20
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina	1991	99.00	99.00
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina	1994	77.50	77.50
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	99.00	99.00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas	2008	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99.00	99.00
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98.96	98.96
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2010	80.00	80.00
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99.00	99.00
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2011	80.00	80.00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	99.00	99.00
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal	2014	100.00	100.00
PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama	Jakarta	Pembangunan/Perdagangan	2018	99.00	99.00
PT Jatra Prasarana Utama	Jakarta	Perdagangan	2019	99.00	99.00
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
<i>PT Jaya Beton Indonesia</i>					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	55.00
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
<i>PT Jaya Teknik Indonesia</i>					
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	Jakarta	Jasa, Perdagangan Umum, Pembangunan, Perbengkelan dan Perindustrian	2018	99.99	99.99

PT Jaya Multi Sarana Indonesia

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JMSI No. 6 tanggal 30 Maret 2020, dari Notaris Sarah Lyndiani Hudioro, S.H., M.Kn., disetujui penurunan modal dasar JMSI dari Rp50.000.000 menjadi Rp10.000.000, yang terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp50.000 (dalam rupiah penuh) dan modal yang disetor dan ditempatkan JMSI yang semula 350.000 lembar saham atau sebesar Rp17.500.000 menjadi sebesar Rp2.500.000 yang terdiri dari 50.000 saham. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JMSI telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU 9936207.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 11 April 2020.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Sesuai dengan Akta Notaris No.75 tanggal 22 Juni 2021 dari Notaris Aulia Taufani, SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03.0426746 Tahun 2021, tanggal 8 Juli 2021. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Sep-21	Dec-20
Komisaris		
Presiden Komisaris	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Komisaris	: Masagoes Ismail Ning	Masagoes Ismail Ning
Komisaris Independen	: Kristianto Indrawan Frans Satyaki Sunito	Kristianto Indrawan
Direksi		
Presiden Direktur	: Umar Ganda	Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur	: Okky Dharmosetio Ida Bagus Rajendra	Okky Dharmosetio Umar Ganda
Direktur	: Zali Yahya	Zali Yahya
Direktur Independen	: Hardjanto Agus Priambodo	Hardjanto Agus Priambodo

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing 1.154 dan 1.223 orang (tidak diaudit).

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan dewan komisaris tanggal 16 Juli 2020 No. 06/KOM/JK/VII/2020, berlaku sejak tanggal 16 Juli 2020, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Sep-21	Dec-20
Komite Audit		
Ketua	: Kristianto Indrawan	Kristianto Indrawan
Anggota	: Lien Lien Anggrahini Jopi Sulistio	Lien Lien Anggrahini Jopi Sulistio

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Rahmi Indah Fajar Sari dan Hardjanto Agus Priambodo.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Grup sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali Jaya Trade Pte Ltd.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	Sep-21 Rp	Dec-20 Rp
EURO 1	16,692.00	17,330.13
USD 1	14,307.01	14,105.00
SGD 1	10,540.41	10,644.09
JPY 100	12,851.57	13,647.15
MYR 1	3,419.06	3,491.78
CNY 1	2,212.30	2,161.49
GBP 1	19,323.06	19,085.50

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i). **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii). **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
- pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii). **Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (“HTM”)**

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iv). **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (“AFS”)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. **Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (“FVTOCI”)**

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i). Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii). Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i). Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii). Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii). Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan persediaan Grup (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

2.l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) jika investasi menjadi entitas anak.
- b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat	
Bangunan Gedung	4 - 20	Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12	Tahun
Perabotan Kantor	4 - 8	Tahun
Kendaraan	4 - 8	Tahun
Terminal Aspal Curah	15	Tahun
Kapal	20	Tahun

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.q. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset sewa pembiayaan dan utang sewa pembiayaan. Aset sewa pembiayaan diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hakguna atau masa sewa. Aset sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Grup sebagai Lessee

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Grup sebagai Lessor

Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan menyajikannya sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto aset.

Grup mengakui penghasilan keuangan sepanjang masa sewa, berdasarkan suatu pola yang merefleksikan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa pesewa.

Grup mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Grup menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun.

2.r. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh goodwill merepresentasikan level terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

- Beban Legal Hak atas Tanah; 3,33 % garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.t. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Kepada Pemberi Kerja".

2.u. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Program Iuran Pasti

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalti dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Konstruksi

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survei.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat

dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpanan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 1. entitas kena pajak yang sama; atau
 2. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:
- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
 - bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.
- 2.y. **Biaya Emisi Saham**
Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".
- 2.z. **Segmen Operasi**
Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.
- Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
 - hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
 - tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
- 2.aa. **Laba per Saham**
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.
- Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.
- Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 16.308.519.860 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.
- Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.
- 2.bb. **Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**
Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.
- Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.
- Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.
- Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.
- Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.
- Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:
- Tanggal SKPP;
 - Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
 - Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.cc. **Pajak Penghasilan Final**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

3. **Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. **Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.o). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 15.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuaris dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha dan tagihan bruto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Kas dan Setara Kas

	2021 Rp	2020 Rp
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	3,601,905	5,129,168
Kas Luar Kota	3,512,518	2,131,519
Mata Uang Asing		
SGD	16,664	16,828
USD	12,519	12,342
JPY	64	68
Sub Total Kas	7,143,670	7,289,925
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,891,765	75,960,125
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20,708,337	1,973,477
PT Bank Central Asia Tbk	17,836,358	14,650,377
PT Bank Mizuho Indonesia	4,597,139	4,610,916
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,381,635	3,109,104
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,930,975	702,588
PT Bank DKI	1,340,303	655,458
PT Bank OCBC NISP Tbk	356,278	385,980
PT Bank Maybank Indonesia	323,654	322,921
PT Bank Syariah Mandiri	120,136	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	98,815	63,991
PT Bank Mega Tbk	41,061	3,112
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	40,163	30,694
PT Bank Permata Tbk	26,529	64,373
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	23,496	--
PT Bank Jabar Banten	4,562	4,562
PT Bank NTT	2,000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	1,312	1,484
PT Bank Aceh Syariah	1,000	1,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125	735
PT Bank Hana	--	1,857
Mata Uang Asing		
USD		
Oversea Chinese Banking Corporation LTD	3,371,762	14,745,444
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,153,087	1,322,111
PT Bank Central Asia Tbk	1,474,400	4,277,293
PT Bank Permata Tbk	91,715	90,951
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,895	25,273
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,866	22,400
PT Bank Mega Tbk	19,331	19,942
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	15,821	16,211
PT Bank OCBC NISP	--	29,597
EURO		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,747,148	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021 Rp	2020 Rp
Bank (Lanjutan)		
Mata Uang Asing		
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	15,480	1,261
JPY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,962	--
CNY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85,896	--
Sub Total Bank	100,818,006	123,093,237
Deposito On Call		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63,000,000	3,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95,000,000	37,000,000
PT Bank DKI	42,400,000	86,920,000
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	170,680,000	220,450,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,300,000	72,100,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	--	7,000,000
Sub Total Deposito Berjangka	376,380,000	426,470,000
Total	484,341,676	556,853,162
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun	3.25% - 4.75%	3.25% - 4.75%
Jangka Waktu Deposito <i>on Call</i>	2-9 hari	2-9 hari
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito <i>on Call</i>	2.30% - 5.75%	2.30% - 5.75%

5. Piutang Usaha

a) Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	93,516,827	94,030,241
Pihak Ketiga		
PT Hakaaston	21,430,975	22,100,366
Bandarudara Internasional Jawa Barat	17,692,937	20,097,729
PT Tiga Dimensi Karya	15,600,510	8,653,411
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	15,057,596	12,216,987
PT Angkasa Pura II (Persero)	14,214,061	3,334,704
RDMP Balikpapan KSO	10,639,448	--
PT Adhi Karya (Persero)	8,635,750	--
PT Angkasa Pura Solusi	8,493,956	24,966,420
PT Pakuwon Jati	8,241,345	4,092,142
PT Marga Mandalaskati	7,868,052	--
PT Bank Pembangunan Jambi	7,711,818	--
PT Megasari Makmur	7,670,249	--
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk Cisanggarung	7,616,745	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga (Lanjutan)		
PT Anten Asri Perkasa	7,601,598	7,771,551
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	7,344,885	3,773,113
PT Bunga Raya Lestari	7,042,921	--
PT Bumi Duta Persada	6,594,859	15,207,300
PT Armada Hada Graha	6,257,055	19,146,490
PT Budi Mulya Djaya Abadi	5,530,465	6,178,153
PT Multi Karya Cemerlang	5,032,491	3,525,212
PT Modern Widy a Tehnical	5,006,707	--
PT Wahana Sentra Sejati	4,640,498	5,171,455
PT Trisakti Manunggal Perkasa Internasional	4,064,040	5,578,948
PT Utama Prima	3,534,462	6,012,046
PT Angkasa Pura Support	2,809,478	9,170,138
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	--	38,593,364
PT Ayu Sapta Perdana	--	11,936,493
PT Perwita Konstruksi	--	9,909,688
PT Putra Graha Wahana	--	9,774,745
PT Sumber Mitra Jaya	--	9,268,769
PT Harapan Prima Sejahtera	--	7,596,240
PT Marga Maju Mapan	--	6,976,768
PT Smart Telecom	--	6,473,033
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	5,394,480
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	450,724,653	469,156,900
Sub Total	<u>667,057,554</u>	<u>752,076,645</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha</i>	<i>(60,800,274)</i>	<i>(63,083,245)</i>
Sub Total	<u>606,257,280</u>	<u>688,993,400</u>
Total - Bersih	<u>699,774,107</u>	<u>783,023,641</u>

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp3.375.500.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable* fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* (LC) dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 20).

Piutang usaha Entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 20).

b) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
Beton	45,411,022	78,464,143
Jasa Konstruksi	41,857,541	12,466,854
Aspal	4,003,527	--
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	2,244,737	3,099,244
Sub Total	<u>93,516,827</u>	<u>94,030,241</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga		
Aspal	310,699,315	379,898,748
Jasa Konstruksi	160,303,133	223,854,552
Beton	96,099,151	81,657,347
Gas	57,942,360	55,887,008
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	30,839,630	--
Handling Equipment	11,173,965	10,778,990
Sub Total	<u>667,057,554</u>	<u>752,076,645</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha</i>	<u>(60,800,274)</u>	<u>(63,083,245)</u>
Sub Total	<u>606,257,280</u>	<u>688,993,400</u>
T total - Bersih	<u><u>699,774,107</u></u>	<u><u>783,023,641</u></u>

c) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah	752,593,888	837,228,572
Mata Uang Asing		
USD	7,980,493	8,878,314
Total	<u>760,574,381</u>	<u>846,106,886</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha</i>	<u>(60,800,274)</u>	<u>(63,083,245)</u>
T total - Bersih	<u><u>699,774,107</u></u>	<u><u>783,023,641</u></u>

d) Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
≤ 1 bulan	225,880,356	269,971,990
> 1 bulan - 3 bulan	236,713,879	262,189,517
> 3 bulan - 6 bulan	70,244,814	80,490,098
> 6 bulan - 1 tahun	116,448,337	85,259,660
> 1 tahun	111,286,995	148,195,621
Total	<u>760,574,381</u>	<u>846,106,886</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha</i>	<u>(60,800,274)</u>	<u>(63,083,245)</u>
T total - Bersih	<u><u>699,774,107</u></u>	<u><u>783,023,641</u></u>

e) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal	63,083,245	59,215,698
Dampak penerapan awal PSAK 71	--	4,086,164
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	13,818,745
Penghapusan Selama tahun Berjalan	(671,655)	--
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(1,611,316)	(14,037,362)
Saldo Akhir	<u><u>60,800,274</u></u>	<u><u>63,083,245</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

6. Piutang Retensi

Jumlah piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Lajur 4 Tangerang Cikupa Paket 3 & 4	25,694,358	--
Proyek SFO dan Rekonstruksi Beton JORR W2	2,038,523	--
Proyek Pedestrian Sudirman Thamrin	1,032,091	--
Total	28,764,972	--

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	4,611,794,983	5,147,129,626
Laba Yang Diakui	494,646,604	564,651,449
	5,106,441,587	5,711,781,075
Penerbitan Termin Kumulatif	(4,492,302,623)	(5,047,622,261)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	614,138,964	664,158,814

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	68,707,902	72,725,317
Pihak Ketiga		
Proyek IPMS - Soeta	63,641,605	63,534,345
Proyek Rusun PIK Pulo Gadung	53,034,926	32,753,336
Proyek Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim II	48,775,220	66,510,409
Proyek Gedung Kantor Bupati Pesisir Barat	38,775,269	40,297,681
Proyek Irigasi Rentang	35,549,756	11,592,608
Proyek Lanjutan Pembangunan RSUD Muara Teweh	35,280,255	40,509,235
Proyek Lajur 3 Cikande Serang Timur	33,150,694	--
Proyek Baggage Handling System Kulonprogo	26,792,323	25,810,674
Proyek AIS Kertajati	24,457,145	27,507,489
Proyek BRI Tier 3 GTI dan Tabanan	23,834,282	23,149,479
Proyek Stasiun Gondangdia	15,679,385	--
Proyek Trotoar & Pelengkap Jl Senopati	14,471,755	--
Proyek Jalan dan Jembatan Ruas Cipanas Warung Banten	12,171,240	--
Proyek Jasa Konstruksi Design and Build Street Track Jakarta Eprix	11,500,434	11,500,434
Proyek Kantor Pusat BPD Jambi	10,973,361	6,079,187

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga (Lanjutan)		
Proyek Pembangunan Rusun Penggilingan-Pulogebug Tower 4,5,6	10,300,000	11,835,758
Proyek East Cost Centre 2 Ff Surabaya	7,948,493	17,058,051
Proyek ATRS T3 Soeta	7,341,099	7,341,099
Proyek Lajur Ke 3 Ruas Balaraja Barat Cikande	7,271,209	7,271,209
Proyek Penataan Kawasan Stasiun Tebet	7,111,804	12,234,554
Proyek Lajur Sepeda Permanen Rute Sudirman - Thamrin	6,655,390	--
Proyek Supermall Pakuwon Indah	6,519,485	13,153,535
Proyek Ruas Jl. Sudirman	5,502,851	5,502,851
Proyek Harco Glodok	4,355,095	5,622,721
Proyek Revitalisasi Jalan dan Drainase Pasar Induk Cipinang	3,898,901	7,562,208
Project Electrical Ecc 2 -Surabaya	2,891,839	9,493,262
Proyek Lajur Ke 4 Tol Tangerang Barat - Cikupa Paket 3	--	25,694,358
Proyek Lajur Ke 4 Tol Tangerang Barat - Cikupa	--	14,131,540
Proyek Rehab Total Gedung Sekolah Paket 4	--	11,124,491
Proyek AFL Palembang - Angkasa Pura II	--	9,583,367
Proyek Revit T2- Data WIFI, IP	--	7,008,686
Proyek FO Tanjung Barat	--	6,939,357
Proyek GI Tersebar Dikarawang	--	6,089,249
Proyek IFC 2	--	5,265,142
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	63,954,573	95,684,509
Sub Total	581,838,389	627,840,824
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Tagihan Bruto</i>	<i>(36,407,327)</i>	<i>(36,407,327)</i>
Sub Total	545,431,062	591,433,497
Total	614,138,964	664,158,814

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan dijamin untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 20).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal	36,407,327	36,407,327
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	--
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	--
Saldo Akhir	36,407,327	36,407,327

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	61,606,437	30,794,365

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga		
Piutang Karyawan	1,871,027	1,979,464
Lain-lain	1,540,582	4,175,217
Sub Total	3,411,609	6,154,681
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya</i>	(14,053)	(14,053)
Sub Total	3,397,556	6,140,628
Total	65,003,993	36,934,993

Piutang karyawan merupakan piutang Grup atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Klaim asuransi merupakan klaim asuransi atas proyek dikarenakan kerusakan konstruksi proyek yg disebabkan oleh suatu kejadian diluar kesalahan konstruksi, seperti banjir, longsor.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal	14,053	--
Dampak penerapan awal PSAK 71	--	47,268
Perbaikan Selama Tahun Berjalan	--	14,053
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	(47,268)
Saldo Akhir	14,053	14,053

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai dan seluruh aset keuangan lancar lainnya dapat tertagih.

9. Persediaan

a) Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	258,465,120	136,128,390
Forklift	14,067,974	14,922,826
Suku Cadang	6,102,783	4,517,977
Gas dan Peralatan Elpiji	6,052,520	7,064,736
Pelumas	--	512,579
Barang Produksi dan Proyek		
Barang Jadi	102,833,475	87,422,564
Bahan Baku	33,249,474	18,351,328
Bahan Bangunan	22,241,404	17,030,813
Persediaan dalam Proses	415,118	32,751
Bahan Pembantu	--	11,062,572
Bahan Pengepak	--	200,858

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021 Rp	2020 Rp
(Lanjutan)		
Lain-lain		
Bahan Bakar	1,116,255	1,530,146
Lain-lain	867,936	2,493,576
Sub Total	445,412,059	301,271,116
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(7,097,208)	(7,097,208)
Total	438,314,851	294,173,908

b) Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal	7,097,208	12,457,783
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	319,138
Pemulihan Tahun Berjalan	--	(5,679,713)
Saldo Akhir	7,097,208	7,097,208

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 20). Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk* (CAR), sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
		2021 Rp		2020 Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Chubb General Insurance Indonesia	IDR	289,754,259	IDR	264,775,208
Entitas Anak PT Jaya Beton Indonesia				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	USD	326,000	USD	326,000
PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	15,760,000	IDR	15,760,000
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	IDR	11,500,000	IDR	11,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

10. Uang Muka Pada Ventura Bersama

Uang muka pada ventura bersama merupakan biaya ventura bersama yang dibayarkan oleh Perusahaan di awal pendirian yang belum ditagihkan ke ventura bersama.

Nama Anggota	Proyek	2021 Rp	2020 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Upgrading Rinjani Structure, Batu Merah	434,538	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Sodetan Kali Cilwung BKT	404,869	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Gucci	103,924	103,924
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	100,070	32,100
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra - Aset Prima Tama	Pengendalian Banjir & Rob Loji Banger	82,404	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas	66,617	66,617
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Revitalisasi TIM Tahap III	63,287	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	D.I Wawatobi Konawe	49,362	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nama Anggota	Proyek	2021 Rp	2020 Rp
(Lanjutan)			
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Rusun Penjaringan	9,258	20,058
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multiperkasa	Jalan Temajuk Aruk	2,000	2,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Stasiun Pompa Ancol Sentiong	717	--
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulex co	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	--	309,574
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Irigasi SS Pamanukan	--	166,069
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1B	--	226,292
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Pekan Baru North Sewerage NC	--	156,220
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	--	102,569
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Irigasi D.I Baliase Kiri	--	86,281
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terowongan Kroya Kutuarjo	--	20,965
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jalur Ganda Kereta Api	--	12,030
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta Rekayasa	Rusun PIK Pulo Gadung Tahap II	--	10,339
Jaya Teknik Indonesia - Saasten	Implementasi CRM Angkasa Pura	--	3,552
Total		1,317,046	1,318,590

11. Uang Muka

	2021 Rp	2020 Rp
Uang Muka Investasi	84,873,262	76,373,262
Uang Muka Pembelian	61,215,870	28,381,559
Uang Muka Sub Kontraktor	10,745,945	11,482,705
Transaksi Dalam Penyelesaian	10,450,845	11,517,208
Uang Muka Pembelian Aset	7,666,083	4,481,125
Instalasi LPG	--	50,822
Lain-lain (dibawah Rp100.000)	1,040,497	806,780
Total	175,992,502	133,093,461

Uang muka investasi merupakan uang muka setoran modal kepada PT Jaya Tollroad Development berdasarkan surat permohonan setoran modal tanggal 17 Januari 2020 dan 27 November 2020, Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp76.373.262 dan uang muka setoran modal kepada PT VSL Jaya Indonesia sebesar Rp8.500.000

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan baku dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

12. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka Grup per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp28.590.795 dan Rp33.308.054 merupakan pembayaran Grup atas sewa dan premi asuransi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Investasi dan Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama

2021					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-21	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 30-Sep-21
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	381,291,696	(92,911,004)	(151,792,777)	136,587,915
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung - Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadion	11,710,753	27,202,596	--	38,913,349
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	37,193,176	--	--	37,193,176
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hulama Karya	Bendungan Way Apu	13,328,470	2,234,029	(1,621,006)	13,941,493
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	9,259,786	5,033,706	(1,747,872)	12,545,620
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota Paket 1B	11,427,068	1,439	(1,500)	11,427,007
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - SAC Nusantara	Bendungan Tiga Dihaji	13,673,865	3,400,305	(7,134,814)	9,938,356
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta Rekayasa	Rusun Penjaringan	7,484,646	5,636,396	(3,522,816)	9,598,226
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	8,478,290	882,989	--	9,361,279
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	8,349,065	--	--	8,349,065
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmania Putra	Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	11,128,358	--	(3,565,256)	7,563,102
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5,703,100	--	--	5,703,100
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	Revitalisasi TIM Tahap II	--	4,016,957	667,423	4,684,380
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hulama Karya	Irigasi Lhok Guci	7,159,857	(614,843)	(2,045,724)	4,499,290
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20,283,223	--	(16,000,000)	4,283,223
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Irigasi Balang Asai	1,923,781	2,063,280	--	3,987,061
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rusun PIK Pulogadung	6,795,713	(2,261,378)	(667,423)	3,866,912
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Pekanbaru North Sewerage NC	1,673,969	715,431	(316,594)	2,072,806
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Stasiun Pompa Ancol	34,958	432,095	1,888,053	2,355,106
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	1,174,200	49	--	1,174,249
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	3,195,215	1,774	(2,278,900)	917,999
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Revitalisasi TIM Tahap III	--	47,272	842,272	847,272
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	835,346	--	--	835,346
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putratora	Pengendali Banjir Tukad Mafi	2,966,843	(40)	(2,206,037)	760,766
PT Air Minum Indonesia		510,000	--	--	510,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Adhi Karya	Bendungan Manikn	12,306,695	1,272,414	(13,129,030)	450,079
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	20,100,514	6,829	(19,693,542)	413,801
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya	Gd. Parkir GBK	(121,709)	--	563,560	441,851
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Jalan Temajuk - Aruk	119,693	327,801	--	447,494
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Irigasi SS Pamanukan	455,822	3,373,171	(3,601,164)	227,829
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	190,212	--	(100,000)	90,212
Jaya Saastlen	Implementasi Customers Relations Management	77,992	--	--	77,992
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	3,361	48,355	(3,652)	48,064
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	729,624	--	(707,841)	21,783
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	(1,536)	2,088	1,536	2,088
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 5	4,955,645	--	(4,955,645)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terowongan Kroya - Kutuarjo	4,121,901	56	(4,121,957)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten	3,336,251	--	(3,336,251)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	2,500,896	--	(2,500,896)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	1,689,191	--	(1,689,191)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat 2	902,964	--	(902,964)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	894,779	--	(894,779)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan 2	858,625	--	(858,625)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur 2	849,026	--	(849,026)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat 2	655,317	--	(655,317)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara 2	654,900	--	(654,900)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jalur Ganda KA	221,466	803	(222,269)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik, Pembangunan	BKT Semarang	187,404	--	(187,404)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	69,772	--	(69,772)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Maltaman Salemba	24,709	--	(24,709)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya	Pemb. Lapangan Hoki GBK	15,810	--	(15,810)	--
Sub Total		621,380,702	(39,087,430)	(248,154,981)	334,138,291
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	(38)	--	38	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	(1,076)	--	1,076	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	(14,069)	--	14,069	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	(591,989)	--	591,989	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hulama Karya	JUFMP4 - Sentong - Sunter	(730,395)	--	730,395	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagrek	(1,391,324)	--	1,391,324	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	(1,647,108)	--	1,647,108	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	(1,877,509)	--	1,877,509	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Rehab & Rekon Sabo Dam Merapi	(1,957,795)	--	1,957,795	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	(3,014,779)	--	3,014,779	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Kepulauan Seribu	(3,554,402)	--	3,554,402	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	(136,534)	1,323	--	(135,211)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(1,356,304)	--	--	(1,356,304)
Sub Total		(16,273,322)	1,323	14,780,484	(1,491,515)
		605,107,380	(39,086,107)	(233,374,497)	332,646,776

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nama Anggota	Proyek	2020			
		Saldo awal 1-Jan-20	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Dec-20
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kola Tahap 1A	356,899,096	(95,999,423)	120,392,023	381,291,696
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	74,738,811	(27,950)	(37,517,685)	37,193,176
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	117,147,625	135,598	(97,000,000)	20,283,223
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	24,714,543	85,972	(4,700,001)	20,100,514
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - SAC Nusantara	Bendungan Tiga Dihaji	--	6,539,052	7,134,813	13,673,865
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hulama Karya	Bendungan Way Apu	10,475,860	3,468,894	(616,284)	13,328,470
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Adhi Karya	Bendungan Manikin	3,080,819	877,665	8,338,211	12,306,695
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung - Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadion	13,407,334	21,841,666	(23,538,247)	11,710,753
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kola Paket 1B	7,166,039	11,028	4,250,001	11,427,068
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmana Putra	Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	13,020,689	--	(1,892,331)	11,128,358
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	1,556,888	2,242,271	5,460,627	9,259,786
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	7,862,184	616,106	--	8,478,290
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	13,749,064	--	(5,399,999)	8,349,065
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta Rekayasa	Rusun Penjarangan	--	3,961,830	3,522,816	7,484,646
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hulama Karya	Irigasi Lhok Guci	7,827,967	(2,713,833)	2,045,723	7,159,857
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rusun PIK Pulogadung	--	8,795,713	(2,000,000)	6,795,713
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan -Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	6,871,101	--	(1,168,001)	5,703,100
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 5	1,231,537	3,724,108	--	4,955,645
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terowongan Kroya - Kutuarjo	5,576,235	218,540	(1,672,874)	4,121,901
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten	3,336,251	--	--	3,336,251
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	2,071,322	1,123,893	--	3,195,215
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendalian Banjir Tukad Mati	4,416,844	--	(1,450,001)	2,966,843
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	2,500,896	--	--	2,500,896
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Irigasi Batang Asai	910,684	2,277,264	(1,264,167)	1,923,781
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	1,689,191	--	--	1,689,191
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Pekanbaru North Sewerage NC	--	1,864,287	(190,318)	1,673,969
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	29,372,209	(290,017)	(27,907,992)	1,174,200
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat 2	902,964	--	--	902,964
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	894,779	--	--	894,779
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan 2	858,625	--	--	858,625
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur 2	849,026	--	--	849,026
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	12,650,064	167	(11,814,885)	835,346
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	1,040,555	(37,931)	(273,000)	729,624
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat 2	655,317	--	--	655,317
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara 2	654,900	--	--	654,900
PT Air Minum Indonesia		510,000	--	--	510,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Irigasi SS Pamanukan	--	275,822	180,000	455,822
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jalur Ganda KA	688,865	552,601	(1,020,000)	221,466
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	3,010,212	--	(2,820,000)	190,212
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	BKT Semarang	8,517,404	--	(8,330,000)	187,404
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Jalan Temajak - Aruk	--	119,693	--	119,693
Jaya Saasten	Implementasi Customers Relations Management	77,992	--	--	77,992
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	7,299,858	4,054,456	(11,284,542)	69,772
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Stasiun Pompa Ancol	--	34,958	--	34,958
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Maitraman Salemba	10,684,709	--	(10,660,000)	24,709
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	2,652,715	--	(2,636,905)	15,810
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	1,379,202	3,159	(1,379,000)	3,361
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudejan Kali Ciliwung	19,198,059	--	(19,198,059)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl.Tol Semarang - Solo	6,187,944	--	(6,187,944)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	3,195,325	(153)	(3,195,172)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL Sumbawa PAL IV Km.70	220,484	--	(220,484)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hulama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	197,943	--	(197,943)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	128,379	--	(128,379)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvama Suler	9,952	--	(9,952)	--
Sub Total		792,098,462	(36,244,564)	(134,349,951)	621,503,947
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	(13,500)	--	13,500	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	4,022,380	2,502,500	(6,524,918)	(38)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	--	--	(1,076)	(1,076)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	185,813	(187,349)	--	(1,536)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	(10,764)	(3,305)	--	(14,069)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. Parkir GBK	2,479,386	--	(2,601,095)	(121,709)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	(138,755)	2,221	--	(136,534)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	846,060	7,042	(1,445,091)	(591,989)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hulama Karya	JUFMP4 - Sentilong - Sunter	45,924	808	(777,127)	(730,395)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(1,356,304)	--	--	(1,356,304)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagreg	5,416,775	(3,190,353)	(3,617,746)	(1,391,324)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	(1,647,108)	--	--	(1,647,108)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	(1,877,509)	--	--	(1,877,509)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	(3,205,006)	3,012,211	(1,765,000)	(1,957,795)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	(3,144,956)	--	130,177	(3,014,779)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Kepulauan Sembu	245,598	--	(3,800,000)	(3,554,402)
Sub Total		1,848,034	2,143,775	(20,388,376)	(16,396,567)
		793,946,496	(34,100,789)	(154,738,327)	605,107,380

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Kepemilikan	2021					
	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Pendapatan Komprehensif Lain	30-Sep	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Asosiasi						
PT Jaya Machone Indonesia	50.00	1,228,510	268,650	(714,633)	--	782,527
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	52,773,602	(52,067,022)	591,934	--	1,298,514
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	7,953,759	(2,880,000)	(57,913)	--	5,015,846
PT Sarana Tirta Utama	35.00	12,075,609	--	(363,743)	--	11,711,866
PT VSL Jaya Indonesia	30.00	--	6,119,761	(6,119,761)	--	--
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	7,681,495	(750,000)	805,796	--	7,737,291
PT Jakarta Tollroad Development	20.50	543,344,520	--	(285,071)	--	543,059,449
Total		625,057,495	(49,308,611)	(6,143,391)	--	569,605,493

Kepemilikan	2020					
	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Pendapatan Komprehensif Lain	31-Dec	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Asosiasi						
PT Jaya Machone Indonesia	50.00	1,139,465	1,043,250	(954,205)	--	1,228,510
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	40,290,180	(60,010,116)	72,493,538	--	52,773,602
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	8,481,803	--	(528,044)	--	7,953,759
PT Sarana Tirta Utama	35.00	12,572,165	--	(496,556)	--	12,075,609
PT VSL Jaya Indonesia	30.00	5,638,855	--	(5,401,285)	(237,570)	--
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	7,330,450	(750,000)	1,101,045	--	7,681,495
PT Jakarta Tollroad Development	20.50	540,073,981	--	2,319,933	950,606	543,344,520
Total		615,526,899	(59,716,866)	68,534,426	713,036	625,057,495

Penjelasan atas transaksi Investasi pada Entitas Asosiasi pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham JAPT No. 29 Tanggal 15 Mei 2019, dari Notaris Aulia Taufani, S.H. disetujui penurunan modal dasar JAPT dari Rp429.250.000 menjadi Rp50.000, yang terdiri dari 50 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 dan modal yang disetor JAPT yang semula sebesar Rp235.625.000 menjadi Rp15.000 yang terdiri dari 15 saham. Atas penurunan modal ini, JKPT menerima pengembalian modal sebesar Rp94.244.000.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 2 April 2019 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai pernyataan keputusan pemegang saham JAPT menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2018. JKPT mendapatkan dividen sebesar Rp19.390.437 yang telah di bayarkan pada tanggal 10 April 2019.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 6 saham dengan nilai Rp1.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 21 Juni 2019 oleh Notaris Aloysius M. Jasin, S.H., mengenai pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Jaya Mitra Sarana menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2018 untuk PT Jaya Teknik Indonesia sebesar Rp788.750 yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Mei 2019.

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 4 September 2020 oleh Notaris Aloysius M. Jasin, S.H., mengenai pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Jaya Mitra Sarana menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2019 untuk PT Jaya Teknik Indonesia sebesar Rp750.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 22 September 2020.

PT Jakarta TollRoad Development (JTD)

Berdasarkan akta notaris No. 2 oleh Retno Rini P.Dewanto, S.H., pada tanggal 5 September 2019, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0335369 tanggal 23 September 2019, JTD telah menerbitkan saham baru dengan total 49.523 saham seri B. Perusahaan mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut dengan total 10.153 lembar saham atau sebesar Rp66.626.564.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020					
	Saldo 1-Jan	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo 31-Dec
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan						
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						
Mesin dan Peralatan	5,310,623	4,175,625	--	(7,944,936)	--	1,541,312
Total Biaya Perolehan	<u>1,623,998,733</u>	<u>24,979,867</u>	<u>18,161,612</u>	<u>--</u>	<u>2,958,000</u>	<u>1,633,774,988</u>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan Gedung	69,112,573	17,357,117	--	--	--	86,469,690
Mesin dan Peralatan	478,464,266	53,070,218	2,574,512	10,280,498	--	539,240,470
Perabotan Kantor	18,668,350	647,771	--	(10,396,699)	--	8,919,422
Kendaraan	254,967,745	41,730,237	14,026,137	116,201	--	282,788,046
Kapal	51,538,954	11,997,496	--	--	(1,015,020)	62,521,430
Terminal Aspal Curah	83,106,252	7,071,931	--	--	--	90,178,183
Total Akumulasi Penyusutan	<u>955,858,140</u>	<u>131,874,770</u>	<u>16,600,649</u>	<u>--</u>	<u>(1,015,020)</u>	<u>1,070,117,241</u>
Nilai Buku	<u>668,140,593</u>					<u>563,657,747</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Beban Pokok Pendapatan	63,775,844	76,644,411
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 37)	24,020,721	27,715,152
T total	<u>87,796,565</u>	<u>104,359,563</u>

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2021 terdiri atas mesin dan peralatan telah mencapai penyelesaian instalasi sebesar 81,5% dan estimasi penyelesaian pada tahun ini. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset tetap dalam penyelesaian.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Group memiliki 39 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2049. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset Tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan entitas anak), berupa Tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 20).

Pada periode September 2021 dan 2020, Perusahaan menjual beberapa aset tetap (catatan 40) dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	2021		
	Nilai Tercatat Rp	Harga Penjualan Rp	Laba Penjualan Rp
Mesin dan Peralatan	--	427,273	427,273
Kendaraan	95,333	574,939	479,606
Total			<u>906,879</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Aset Tetap	2020		
	Nilai Tercatat Rp	Harga Penjualan Rp	Laba Penjualan Rp
Mesin dan Peralatan	--	1,054,545	1,054,545
Kendaraan	238,636	763,152	524,516
Total			1,579,061

Aset tetap pada Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
		2021 Rp		2020 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk				
PT Asuransi Astra Buana	IDR	170,393,148	IDR	165,900,700
PT Asuransi Bintang	IDR	32,102,719		--
PT Asuransi Avrist	IDR	22,163,940		--
PT Asuransi Harta Aman	IDR	1,169,927		--
PT Asuransi Umum Mega		--	IDR	37,009,169
PT Asuransi Raksa Pratikara		--	IDR	1,169,927
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Chubb General Insurance (d/h PT Ace Jaya Proteksi)	IDR	239,667,336	IDR	230,506,390
PT Avrist General Insurance	IDR	72,511,915	IDR	83,297,576
PT KSK Insurance Indonesia	IDR	666,897		--
PT Asuransi FPG Indonesia		--	IDR	7,196,087
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak				
PT Chartis Indonesia (d/h PT Asuransi AIU Indonesia)	IDR	101,385,174		--
PT Mega Insurance	USD	1,950,645		--
PT Asuransi FPG Indonesia		--	IDR	358,149,450
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	IDR	16,500,000		--
PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	301,400		--
PT Jaya Daido Concrete				
PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	23,882,560	IDR	23,882,560

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

17. Aset Hak Guna

Aset hak-guna dengan mutasi aset hak-guna untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

19. Aset Lain-lain

	2021 Rp	2020 Rp
Aset Keuangan		
Rekening Koran <i>Autocollection</i> Pertamina	6,882,435	1,035,461
Deposit PT Sumber Daya Kelola	1,000,000	1,000,000
Deposito yang Dijaminkan	379,051	180,000
Aset Non - Keuangan		
Sertifikat Keanggotaan	595,000	595,000
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	435,206	856,642
Deposit Materai	-	6,555
Lain-lain	465,749	215,240
T total	9,757,441	3,888,898

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

Deposit kepada PT Sumber Daya Kelola merupakan Deposit Pembelian Persediaan LPG yang dilakukan oleh entitas Anak JTI.

Deposito berjangka yang dijaminkan merupakan deposito berjangka milik entitas anak (JTI dan JTN). Deposito yang dijaminkan milik JTI adalah jaminan atas pinjaman pembukaan bank garansi di PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero). Tbk dengan bunga 2.85%.

Deposito yang dijaminkan milik JTN adalah jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis dengan bunga 5,75%.

20. Utang Bank

	2021 Rp	2020 Rp
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274,655,058	591,913,696
PT Bank DKI	106,000,000	155,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	6,805,350	30,000,000
T total	387,460,408	776,913,696

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- 1) Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) untuk Perpanjangan, Penurunan Limit, dan Perubahan Ketentuan & Syarat Fasilitas Kredit No.CBG.CB2/SCD.SPPK.112/2021 tanggal 05 Oktober 2021 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja I No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008, Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/014/KMK/2016, Perjanjian Kredit Modal Kerja III No. CRO.KP/395/KMK/2018 dan Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* No. KP-COD/028/PNCL/2006, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Fasilitas : KMK Transactional *Sublimit Supplier Financing*
Plafon : Rp 300,000,000
Sifat : *Committed, Advised, dan Revolving*
Jangka Waktu : 9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022
Bunga : 8.75% per tahun
Tujuan : Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional perusahaan, untuk modal kerja pengerjaan proyek *Committed* Rp300.000.000 dan pembiayaan SF Supplier/Sub Kontraktor atas dasar akseptasi Invoice, *Uncommitted* Rp250.000.000 (Sub-Limit KMK).

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja
Plafon : Rp 15,000,000
Sifat : *Committed, Advised*
Jangka Waktu : 9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022
Bunga : 8.75% per tahun
Tujuan : Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional Debitur

Jenis Fasilitas : KMK Transaksional III *Switchable Supplier Financing*
Plafon : Rp 600,000,000
Sifat : *Revolving, Committed, Advised*
Jangka Waktu : 9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022
Bunga : 8.75% per tahun

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan*
Plafon : Rp 1,400,000,000
Sifat : *Revolving dan / Uncommitted*
Jangka Waktu : 9 Oktober 2021 s/d 8 Oktober 2022
Tujuan : Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, Jaminan Pembayaran, *Counter Guarantee* dan Jaminan Sanggah dan *Standby Letter of Credit (LC) sight/Usance/UPAS, SKBDN sight/Usance/UPAS*

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp205.651.000; dan.
- Jaminan Non-Aset Tetap berupa objek yang dibiayai atau seluruh tagihan yang timbul atas objek yang dibiayai tersebut, dalam hal ini berupa seluruh Piutang Dagang yang ada dan akan ada yang telah diikat secara Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp3.375.500.000; dan
- *Cessie* atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan.
- Jaminan Aset Tetap dan Non-Aset Tetap untuk Fasilitas KMK tersebut di atas merupakan joint collateral dan cross default dengan jaminan Fasilitas Non Cash Loan, Fasilitas KMK Revolving Non Rekening Koran, dan Fasilitas KMK Transaksional III Sublimit Supplier Financing.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 120%, *DSCR* minimal 150%, *DER* maksimal 250% dan *Debt to Ebitda* maksimal 500% khusus laporan keuangan Perusahaan (entitas induk) periode Desember dan Menjaga kecukupan nilai kas, piutang, tagihan bruto, uang muka dan persediaan, setelah dikurangi hutang usaha yang tercermin dalam laporan keuangan induk (parent only) minimal mengcover sebesar 143% dari total Baki Debet Fasilitas KMK.

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/ SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 oleh Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dan Perpanjangan Fasilitas Kredit No.CBG.CB5/SPPK.048/2020 tanggal 25 September 2020, JTI, entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon : Rp 45,000,000
Sifat : *Revolving Plafond*
Jatuh Waktu : 9 Oktober 2020 s/d 8 Oktober 2021

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bunga : 9.25% p.a (*floating rate*)
Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap
Plafon : Rp 130,000,000
Sifat : *Revolving Plafond*
Jatuh Waktu : 9 Oktober 2020 s/d 8 Oktober 2021
Bunga : 9.25% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan*
Plafon : Rp 43,000,000
Sifat : *Revolving Plafond*
Jatuh Waktu : 9 Oktober 2020 s/d 8 Oktober 2021
Setoran Jaminan : 5.00%

Jenis Fasilitas : *Treasury Line*
Plafon : USD5,000,000
Jatuh Waktu : 9 Oktober 2020 s/d 8 Oktober 2021

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 8, dan 15):

- a. Non-aset tetap terdiri dari:
 - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
- b. Aset tetap terdiri dari:
 - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama.
 - Mesin, Peralatan dan Kendaraan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama.
 - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
 - Mesin, Peralatan dan Kendaraan JTI di Belawan; dan
 - Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, KI dan *Non Cash Loan*.

Syarat lain atas fasilitas Kredit Modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 100%, *DSCR* minimal 150% dan *Leverage* maksimal 300%.

- 3) Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) CBG.CB2/SCD.SPPK.079/2020 tanggal 5 Oktober 2020, JTN, entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Transaksional
Plafon : Rp 170,000,000
Jatuh Tempo : 9 Oktober 2021
Bunga : 9.00% p.a

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran
Plafon : Rp 10,000,000
Jatuh Tempo : 9 Oktober 2021
Bunga : 9.00% p.a

Jenis Fasilitas : Bank Garansi; SKBDN; dan *Letter of Credit*
Plafon : Rp 160,000,000
Jatuh Tempo : 9 Oktober 2021

Jenis Fasilitas : *Mandiri Supplier Financing*
Plafon : Rp 60,000,000
Jatuh Tempo : 9 Oktober 2021

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 1) Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m² dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp76.929.000.
- 2) Non fixed asset berupa seluruh piutang dagang dan inventory dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.301.478.000.
- 3) *Non fixed asset* berupa tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah didapatkan oleh Perusahaan dalam bentuk pengikatan secara *cessie*.

JTN diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Current ratio minimum* 100%; *DSCR minimum* 100%; *Leverage* maksimal 300% (total liabilitas terhadap ekuitas) dan DER maksimal 150% (total *debt interest bearing* terhadap ekuitas)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- 1) Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 19 Juni 2012 dari Notaris Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diubah, terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No.02775 tanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : *Omnibus Time Loan Revolving*, Bank Garansi, *Letter of Credits (L/C) (Sight dan Usance)* yang tidak mengikat
Plafon : Rp 200,000,000
Jatuh Tempo : 19 September 2022
Bunga : 8.75% p.a (*floating rate*)

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- Jaminan fidusia berupa piutang usaha sebesar Rp 250.000.000
- Jaminan kas sebesar 10,00% dari fasilitas *non cash loan* yang dibuka.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 100%, *DSCR* minimal 100% dan DER maksimal 200%.

- 2) Berdasarkan dengan surat pemberitahuan penambahan dan perpanjangan fasilitas kredit No. 000675 tanggal 9 Maret 2021, JTI dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut :

1. PT Jaya Trade Indonesia

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 28,000,000
Jatuh Tempo : 6 Maret 2022
Bunga : 9.50% p.a

Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving (T/L Revolving)*
Plafon : Rp 72,000,000
Jatuh Tempo : 6 Maret 2022
Bunga : 9.50% p.a

2. PT Sarana Bitung Utama

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 5,000,000
Jatuh Tempo : 6 Maret 2022
Bunga : 9.50% p.a

Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving (T/L Revolving)*
Plafon : Rp 7,000,000
Jatuh Tempo : 6 Maret 2022
Bunga : 9.50% p.a

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PT Sarana Jambi Utama
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
| | |
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 22.000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
4. PT Sarana Aceh Utama
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
| | |
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 7,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
| | |
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 7,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
6. PT Sarana Mbay Utama
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 2,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
| | |
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 5,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
7. PT Sarana Lombok Utama
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal 1 (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |
| | |
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 5,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 Maret 2022 |
| Bunga | : 9.50% p.a |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PT Sarana Lampung Utama

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 12,500,000
Jatuh Tempo : 6 Maret 2022
Bunga : 9.50% p.a

Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving (T/L Revolving)*
Plafon : Rp 500,000
Jatuh Tempo : 6 Maret 2022
Bunga : 9.50% p.a

9. PT Global Bitumen Utama

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 20,000,000
Jatuh Tempo : 6 Maret 2022
Bunga : 9.50% p.a

JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) juga menerima fasilitas lainnya yaitu Omnibus T/L Revolving dan Forward Line dengan perincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : *Multi (T/L Revolving, Bank Garansi, L/C dan SKBDN)*
Plafon : Rp 75,000,000
Jatuh Tempo : 6 Maret 2022
Bunga : 9.50% p.a

Jenis Fasilitas : *Forward Line*
Plafon : USD 5,000,000
Jatuh Tempo : 6 Maret 2022

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas berupa:

1. Piutang usaha milik PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak;
2. Persediaan Aspal milik PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok Utama; dan
3. Aset tetap berupa :
 - a. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352/Sidanegara atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah;
 - b. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533/Cimandala atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Sukaraja, Bogor, Jawa Barat;
 - c. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45/Cikiwul atas nama PT Kenrope Utama yang terletak di Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat;
 - d. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168/Pegangsaan Dua atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara;
 - e. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391/Kenari atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Senen, Jakarta Pusat;
 - f. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194/Harjamekar atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat;
 - g. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.2120/Cicau atas nama PT Global Bitumen Utama yang terletak di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
 - h. Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama;
 - i. 7 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
 - j. Kendaraan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok;

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 228/SPPK/910/II/2020 tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Fasilitas Kredit Bank Garansi Switchable Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka
 Sifat : *Revolving*
 Plafon : Rp 200,000,000
 Jatuh Waktu : 15 Februari 2021 s/d 14 Februari 2022
 Tujuan : Tambahan modal kerja untuk mengerjakan proyek-proyek APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN dan Swasta Bonafid yang diaksep Bank DKI.
 Memberikan jaminan bank atas proyek-proyek dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, BUMN, BUMD Provinsi DKI Jakarta dan Instansi Pemerintah lainnya serta Perusahaan Swasta Bonafid yang diterima oleh Bank DKI serta untuk Pelelangan Pekerja, Penerimaan Uang Muka, Pelaksanaan Pekerjaan, Pemeliharaan, Pembayaran dan Kontra Garansi

Pinjaman ini dijamin dengan:

Fidusia Piutang Proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN dan APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau piutang yang diperoleh dari proyek Joint Operation (JO) atau Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari Perusahaan pada proyek. Besaran piutang minimal sebesar 125% dari limit fasilitas kredit yang diberikan atau senilai Rp250.000.000.

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI adalah:

1. Memelihara *Current Ratio (CR)* minimal 100%;
2. *Debt Equity Ratio (DER)*- *Interest bearing* maksimal sebesar 300%; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal satu kali.

21. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	7,322,130	214,493
Pihak Ketiga		
PT Pertamina (Persero)	32,444,927	--
PT Intisumber Bajasakti	19,671,126	3,246,289
CV Sinar Harapan Baru	12,082,564	11,525,693
PT Indocement	7,980,750	3,229,216
Vision Box Hk Limited	7,471,921	7,755,711
PT Master Steel Manufactory	7,378,283	--
PT Putra Saluyu	6,512,246	--
PT Adhimix RMC Indonesia	6,182,531	5,889,161
PT Wijaya Karya Beton	5,816,021	5,403,521
PT Kingdom Indah	5,390,428	1,090,845
PT Pilar Gapura Nusa	5,145,560	--
PT Bumi Steel Indonesia	3,905,112	7,016,426
PT Sinar Indah Jaya Kencana	3,895,804	6,800,698
PT Indosat Tbk	3,756,200	5,482,400
PT Delco Prima Pacific	--	5,638,699
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	198,723,984	192,914,192
Sub Total	326,357,457	255,992,851
Total	333,679,587	256,207,344

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Rupiah	316,214,523	237,811,602
Mata Uang Asing		
EURO	9,914,029	10,293,040
USD	4,240,736	6,337,289
JPY	1,872,729	1,383,068
CNY	1,050,466	-
GBP	387,104	382,345
Total - Bersih	333,679,587	256,207,344

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
≤ 1 bulan	90,728,287	83,364,842
> 1 bulan - 3 bulan	132,820,216	57,834,650
> 3 bulan - 6 bulan	57,781,726	47,794,072
> 6 bulan - 1 tahun	8,115,797	42,056,510
> 1 tahun	44,233,561	25,157,270
Total - Bersih	333,679,587	256,207,344

22. Utang Proyek

	2021	2020
	Rp	Rp
Irigasi Rentang	6,223,549	-
Pasar Senen Blok 1 & 2	4,378,120	6,435,965
Kantor Pusat BPD Jambi	4,034,638	-
Proyek Rusun PIK Pulo Gadung	3,866,236	-
Proyek Stasiun Tebet	2,532,762	-
Proyek Stasiun Manggarai	2,299,458	-
FO Tanjung Barat	2,054,889	-
Proyek Trotoar dan Pelengkap Jl Senopati	1,724,592	-
Proyek Stasiun Gondangdia	1,591,410	-
Lajur Sepeda Jalan Sudirman Thamrin	1,368,507	-
Bintaro Exchange Mall Tahap 2	992,782	2,994,104
Proyek Rusun Penggilingan	847,729	1,024,915
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	4,960,296	5,039,189
Total	36,874,968	15,494,173

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2021 Rp	2020 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A tahun 2019	-	1,932,679
Pajak Pertambahan Nilai	34,436,423	90,198,359
Sub Total	<u>34,436,423</u>	<u>92,131,038</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	10,378,951	-
Pasal 28A	21,740,452	-
Pasal 28A tahun 2020	890,828	16,925,090
Pasal 28A tahun 2019	-	5,879,946
Pasal 28A tahun 2018	4,083,377	1,142,319
Pasal 28A tahun 2017	1,890,706	1,890,706
Pajak Pertambahan Nilai	35,718,084	25,297,853
Sub Total	<u>74,702,398</u>	<u>51,135,914</u>
Total	<u><u>109,138,821</u></u>	<u><u>143,266,952</u></u>

b. Utang Pajak

	2021 Rp	2020 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	2,742,739	2,773,306
Pasal 21	569,902	96,428
Pasal 23	168,721	168,723
Pasal 29	184,750	1,212,070
Sub Total	<u>3,666,112</u>	<u>4,250,527</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	104,052	139,133
Pasal 21	499,099	8,618,060
Pasal 22	648	47,094
Pasal 23	420,593	1,265,382
Pasal 25	605,187	1,355,163
Pasal 29	13,977,792	8,981,791
Pajak Pertambahan Nilai	5,793,185	10,812,679
Sub Total	<u>21,400,556</u>	<u>31,219,302</u>
Total	<u><u>25,066,668</u></u>	<u><u>35,469,829</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan

	2021		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
Kini			
Non Final	(1,090,422)	(15,307,541)	(16,397,963)
Koreksi Pemeriksaan PPh			
Tahun Sebelumnya	--	(777,900)	(777,900)
Total Beban Pajak Kini	(1,090,422)	(16,085,441)	(17,175,863)
Beban Pajak Tangguhan	--	432,291	432,291
Total Beban Pajak Penghasilan	(1,090,422)	(15,653,150)	(16,743,572)

	2020		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
Kini			
Non Final	(1,833,656)	(14,394,014)	(16,227,670)
Koreksi Pemeriksaan PPh			
Tahun Sebelumnya	--	(1,776,522)	(1,776,522)
Total Beban Pajak Kini	(1,833,656)	(16,170,536)	(18,004,192)
Beban Pajak Tangguhan	--	(515,262)	(515,262)
Total Beban Pajak Penghasilan	(1,833,656)	(16,685,798)	(18,519,454)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan entitas anak adalah sebagai berikut:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	1-Jan-20 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya Rp	Efek Perubahan Tarif Pajak 22% Rp	31-Dec-20 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya Rp	30-Sep-21 Rp
Entitas Anak								
Penyusutan Aset Tetap	20,808,449	2,145,261	--	(2,502,240)	20,451,470	346,674	--	20,798,144
Koreksi Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	--	(3,063)	--	(3,063)
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan								
Karyawan - Pesangon	8,763,875	229,402	330,260	(2,931,186)	6,392,351	88,680	--	6,481,031
Selisih Kurs atas Penjabaran								
Laporan Keuangan	(878,772)	--	(165,421)	105,453	(938,740)	--	(152,617)	(1,091,357)
Cadangan Kerugian Penurunan								
Nilai Piutang Usaha	12,809,812	(118,491)	--	(1,646,608)	11,044,713	--	--	11,044,713
Cadangan Kerugian Penurunan								
Nilai Persediaan	1,953,951	(1,249,537)	--	(234,474)	469,940	--	--	469,940
Rugi Fiskal	--	2,942,003	--	--	2,942,003	--	--	2,942,003
	<u>43,457,315</u>	<u>3,948,638</u>	<u>164,839</u>	<u>(7,209,055)</u>	<u>40,361,737</u>	<u>432,291</u>	<u>(152,617)</u>	<u>40,641,411</u>
Total Aset Pajak Tangguhan	<u>43,457,315</u>				<u>40,361,737</u>			<u>40,641,411</u>
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>--</u>				<u>--</u>			<u>--</u>
Total Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>3,948,638</u>				<u>432,291</u>		

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	1,103,227,502	889,285,587
Laba Yang Diakui	127,158,587	145,906,815
	1,230,386,089	1,035,192,402
Penerbitan Termin Kumulatif	(1,341,955,995)	(1,130,494,253)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	(111,569,906)	(95,301,851)

Rincian liabilitas bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 43)	36,643,039	24,601,927
Pihak Ketiga		
Proyek Badan Siber Dan Sandi Negara	7,201,261	--
Proyek Lippo Mall Ciller	3,396,952	--
Proyek GI Tersebar Dikarawang	2,312,328	--
Proyek X-Ray Pelindo II	2,080,700	--
Garuda Chiller GSO & IT	1,917,404	--
Proyek Yukata Suites	1,709,391	--
Proyek AOCC	1,555,928	1,556,824
AFL Palembang - AP II	1,469,682	--
Proyek Sopo Del Office Tower A	1,420,023	2,912,425
Proyek Perbaikan Hidromekanikal Bendungan Bali	1,356,924	1,688,767
Proyek Sigma Cipta Caraka	1,277,367	1,655,097
Proyek Indonic Tangerang Investment-L	1,209,200	2,517,807
Proyek Jakarta International School	1,119,818	997,759
Proyek Springhill Terrace	1,119,818	--
Proyek Untirta	756,715	1,317,937
Proyek DKI - LED Videotron	--	6,630,282
Proyek Pertamina Annual Shutdown	--	1,056,582
Lainnya (di bawah Rp1.000.000)	45,023,356	49,709,106
Sub Total	74,926,867	70,042,586
Total	111,569,906	94,644,513

25. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 43)	6,119,761	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga		
Utang Titipan	4,203,933	1,257,923
Aspal	3,732,757	8,413,410
Iuran Pensiun	2,357,706	245,428
LPG	1,198,323	1,312,912
<i>Handling & Heavy Equipment</i>	750,177	472,141
Iuran Jamsostek	673	52,229
Lain-lain	2,213,785	1,026,112
Sub Total	<u>14,457,354</u>	<u>12,780,155</u>
Total	<u><u>20,577,115</u></u>	<u><u>12,780,155</u></u>

26. Uang Muka dari Pelanggan

Uang Muka dari Pelanggan merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 43)	<u>40,907,816</u>	<u>46,036,477</u>
Pihak Ketiga		
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk - Cisanggarung	40,165,291	43,395,207
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	20,100,000	20,100,000
Perusahaan Daerah Pengelolaan Air Limbah Provinsi DKI Jakarta	17,460,000	--
Satuan Kerja PJN Wilayah I Provinsi NTT	17,422,103	--
PT Marga Mandalasakti	12,594,323	--
PT Bank Pembangunan Jambi	9,526,364	13,609,091
Dinas PU Provinsi DKI Jakarta	5,595,029	29,231,795
PT Nindya Karya (Persero)	5,119,504	6,860,765
PT Karyagraha Nusantara	4,809,826	--
Dinas Pekerjaan Umum Barito Utara	4,362,970	9,476,606
PT Pribumi CMU	2,148,228	2,148,228
PT Toba Pengembang Sejahtera	--	4,856,909
PT Mandiri Bangun Makmur	--	1,714,934
PT Mandiri Cipta Gemilang	--	1,661,213
PT Food Station Cipinang Jaya	--	1,580,260
PT Putra Gaya Wahana	--	1,535,758
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	21,786,723	16,564,903
Sub Total	<u>161,090,361</u>	<u>152,735,669</u>
Total	<u><u>201,998,177</u></u>	<u><u>198,772,146</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. Beban Akrua

	2021 Rp	2020 Rp
Proyek	129,676,541	86,757,612
Beban Angkutan	42,371,362	53,444,147
Pegawai	41,724,028	42,042,051
Biaya Operasional	13,710,425	16,932,553
Jasa Profesional	7,150,710	1,108,381
Jasa Pemasangan	3,706,579	2,807,832
Beban Pemeliharaan	2,317,363	7,266,548
Dana Pensiun	1,732,201	1,733,620
Beban Bunga	645,400	832,961
Lain-lain	9,356,072	8,554,611
Total	252,390,681	221,480,316

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban akrual atas pegawai merupakan cadangan bonus yang sudah dibentuk oleh Perusahaan untuk dibagikan kepada pegawai.

Beban akrual atas beban angkutan merupakan beban yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JBI dan JTI) atas pengangkutan tiang pancang (beton) ke lokasi proyek dan beban angkutan atas penjualan.

Beban akrual atas biaya operasional merupakan biaya listrik, telepon dan outsource yang belum dibayarkan oleh Perusahaan.

28. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang

	2021 Rp	2020 Rp
Utang Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	30,690,857	37,912,241
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	--	64,741,996
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	--	(7,221,384)
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	--	(8,463,006)
Sub Total	--	(15,684,390)
Utang Bank Jangka Panjang	30,690,857	86,969,847

Oversea – Chinese Banking Corporation Limited

Berdasarkan Perjanjian Kredit oleh TSMP Law Corporation tanggal 30 September 2014 dan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit oleh Oversea-Chinese Banking Corporation Limited nomor E/2020/EM1704 (P Mort)/LSF/LCB tanggal 27 April 2020 Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI, mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit yang jatuh tempo tanggal 18 Juli 2025 dengan rincian sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Fasilitas	: <i>Revolving Credit</i>
Tujuan Kredit	: Bagian dari pembiayaan pembelian kapal
Sifat	: Revolving Basis
Plafon	: USD 4,840,000 atau 60% dari harga pasar kapal
Suku Bunga	: Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut adalah kapal yang dimiliki oleh Jaya Trade PTE, Ltd dan telah dilunasi pada bulan Agustus 2021

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 19 Juni 2012 dari Notaris Satria Amiputra Amimakmur, SE, Ak, S.H., MAk, MH, M.Kn., tentang perpanjangan kredit. JBI telah melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan PT Bank BCA Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No.01806 tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA, JBI memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Multi – 1 (Kredit Lokal, Bank Garansi dan <i>Forward Line</i>)
Plafon	: Rp 50,000,000
Jatuh Tempo	: 28 Juni 2022
Jenis Fasilitas	: Multi – 2 (<i>Time Loan Revolving</i> , Bank Garansi, <i>Letter of Credit (L/C)</i> dan <i>SKBDN Sight</i>)
Plafon	: Rp 35,000,000 (Sublimit SBLC Rp 5,000,000)
Jatuh Tempo	: 28 Juni 2022
Jenis Fasilitas	: Multi – 3 (<i>Time Loan Revolving</i> , Bank Garansi dan <i>SKBDN Sight</i>)
Plafon	: Rp 25,000,000
Jatuh Tempo	: 28 Juni 2022
Jenis Fasilitas	: Multi – 4 (Kredit Investasi – 3, dan <i>SKBDN</i> atau <i>L/C Sight</i>)
Plafon	: Rp 75,000,000
Jatuh Tempo	: 28 Juni 2022

Tingkat Suku Bunga Kredit Lokal, Time Loan Revolving dan Kredit Investasi 9.50% per tahun; Komisi Bank Garansi 0.75% per tahun; dan Komisi L/C/ SKBDN 0.125% (jangka waktu 6 bulan) minimal Rp200.

Fasilitas Multi – 1 digunakan modal kerja untuk kebutuhan penjaminan terkait proyek yang diperoleh dan untuk memitigasi risiko kurs terkait pembelian import.

Fasilitas Multi – 2 digunakan modal kerja untuk kebutuhan penjaminan terkait proyek yang diperoleh dan untuk pembelian bahan baku moulding, pembelian mesin dan peralatan.

Fasilitas Multi – 3 digunakan untuk membiayai modal kerja atau pembelian bahan baku (lokal) khusus untuk produksi precast atau produk lainnya yang akan digunakan dalam proyek pembangunan 6 ruas jalan tol, dimulai dengan pembangunan tahap 1 untuk pembangunan jalan tol Pulo Gebang – Sunter.

Fasilitas Multi -4 digunakan untuk pematangan lahan (pengurukan dan pengerasan lahan dan lain-lain), pekerjaan konstruksi, pembelian peralatan atau mesin-mesin atau cetakan atau angkutan, dan lain-lain sesuai dengan daftar investasi di *Plant* Sadang.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5 dan 16):

- 1 unit tanah dan bangunan (*plant* Surabaya) di Jl. Desa, Desa Krikilan dan Desa Banjaran, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3 dan 4 atas nama JBI dengan Luas Tanah sebesar 42.685m² dan Luas Bangunan sebesar 8.052m² yang jatuh tempo tanggal 24 September 2024.
- 1 unit tanah dan kantor (*plant* Tangerang) di Jl. Gatot Subroto KM 8,5, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1196 yang jatuh tempo tanggal 29 Februari 2038 dan No.1731 yang jatuh tempo tanggal 4 Maret 2044 atas nama JBI dengan Luas Tanah sebesar 18.164m².
- Jaminan piutang usaha senilai Rp75.000.000

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, JBI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali, *Debt per Equity Ratio* tidak boleh melebihi 3 (tiga) kali, dan *Current Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

29. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	30-Sep-21		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755
Masagoes Ismail Ning	Komisaris	4,065,000	0.02	81,300
Okky Dharmoseño	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur	8,750,000	0.05	175,000
Zali Yahya	Direktur	46,382,500	0.28	927,650
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur Independen	32,307,700	0.20	646,154
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		1,401,741,155	8.60	28,034,823
Masyarakat		4,876,685,755	29.90	97,533,715
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31-Dec-20		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755
Masagoes Ismail Ning	Komisaris	4,065,000	0.02	81,300
Okky Dharmoseño	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur	8,750,000	0.05	175,000
Zali Yahya	Direktur	46,382,500	0.28	927,650
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur Independen	32,307,700	0.20	646,154
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		1,310,236,000	8.03	26,204,720
Masyarakat		4,968,190,910	30.46	99,363,818
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

30. Tambahan Modal Disetor

	2021 Rp	2020 Rp
Tambahan Modal Disetor		
Penawaran Umum Perdana	179,728,566	179,728,566
Penawaran Umum Terbatas	417,970,329	417,970,329
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi		
Entitas Sepengendali	(42,251,428)	(42,251,428)
Selisih antara Aset dan		
Liabilitas Pengampunan Pajak	4,645,067	4,645,067
Total Tambahan Modal Disetor	560,092,534	560,092,534

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1000 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300 sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp609.755.

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.992 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp179.728.566.

Pada Juli 2013, dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% dengan harga pelaksanaan Rp1400 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp456.638.556 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.329.

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 42,251,428.

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Beberapa entitas anak JTI dan JTN mengikuti program Pengampunan Pajak pada tahun 2017 dan 2016. Perubahan ekuitas entitas anak atas program ini adalah masing-masing sebesar Rp4.645.067 dan Rp1.533.668, diakui sebagai tambahan modal disetor.

31. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Tanggal Transaksi	Kepemilikan		Nilai		Total
		Awal	Akhir	Ekuitas	Tercatat	30-Sep-21
		%	%	Rp	Rp	31-Dec-20
PT Jaya Daido Concentrate	20-Dec-10	98.63%	88.76%	22,585,169	27,366,281	4,781,112
						<u>4,781,112</u>

32. Dividen dan Cadangan Umum

Perusahaan

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 22 Juni 2021 yang telah dinotariskan oleh Aulia Taufani, S.H., No.74 di Jakarta, pemegang saham menyetujui tidak dilakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2020.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 16 Juli 2020 yang telah dinotariskan oleh Aulia Taufani, S.H., No.42 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2019 sebesar Rp39.140.448 atau 19,65% dari laba bersih Perusahaan.

33. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	2021 Rp	2020 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	15,002,631	15,412,287
PT Jaya Teknik Indonesia	(40)	996
PT Jaya Beton Indonesia	16,124,667	17,944,218
PT Jaya Daido Indonesia	1,451,208	1,183,754
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	1,338,263	2,359,195
Total	33,916,729	36,900,450

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Komprehensif Periode Berjalan

	2021 Rp	2020 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	911,776	705,000
PT Jaya Teknik Indonesia	(1)	(1)
PT Jaya Beton Indonesia	(395,790)	(1,897,610)
PT Jaya Daido Indonesia	10,506	160,281
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	(19,181)	(28,395)
Total	507,310	(1,060,725)

34. Pendapatan Usaha

	2021 Rp	2020 Rp
Jasa Konstruksi	755,629,628	739,737,059
Aspal	541,570,725	493,823,896
Gas	291,377,963	228,888,431
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	233,548,885	331,916,684
<i>Handling Equipment</i>	33,248,683	56,685,374
Penyewaan Kapal	28,591,829	29,338,521
Pendapatan Jasa Lainnya	71,491,475	112,600,758
Total	1,955,459,188	1,992,990,723

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp191.538.766 dan Rp130.413.495 (lihat Catatan 43).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. Beban Pokok Pendapatan

	2021 Rp	2020 Rp
Jasa Konstruksi	684,101,327	686,025,264
Aspal	457,794,677	402,167,573
Gas	256,333,879	196,800,879
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	221,150,585	258,151,707
Handling Equipment	29,696,224	49,051,277
Penyewaan Kapal	19,341,462	22,503,993
Pendapatan Jasa Lainnya	55,733,083	93,017,827
Total	1,724,151,237	1,707,718,520

36. Beban Penjualan

	2021 Rp	2020 Rp
Angkut	21,966,996	53,081,701
Pemancangan	9,566,678	4,702,977
Pemasaran	6,866,686	12,876,015
Total	38,400,360	70,660,693

37. Beban Umum dan Administrasi

	2021 Rp	2020 Rp
Beban Pegawai	102,061,403	124,474,901
Beban Penyusutan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	24,020,721	27,715,152
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	8,352,327	8,881,940
Beban Asuransi	7,430,651	7,107,396
Beban Rumah Tangga	7,095,263	8,574,506
Beban Kantor	6,640,008	9,212,223
Beban Jasa Profesional	3,537,988	3,240,730
Sewa Gudang, Kantor, Truk	2,976,238	3,697,824
Beban Kesejahteraan Pegawai	2,780,466	5,372,976
Beban Perjalanan Dinas	2,757,351	3,629,501
Telekomunikasi, Air dan Listrik	2,562,355	3,287,318
Alat Tulis dan Cetak	734,681	1,410,096
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	444,246	-
Beban Pendidikan	399,577	1,862,441
Beban Lain-lain	3,975,313	4,362,554
Total	175,768,588	212,829,558

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. Beban Keuangan

	2021	2020
	Rp	Rp
Beban Bunga - Bersih	30,288,367	42,872,265
Beban Provisi Bank	5,664,220	6,465,552
Total	35,952,587	49,337,817

39. Pendapatan Lain-lain

	2021	2020
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga & Jasa Giro	8,590,489	8,320,086
Management Fee (Billing Rate)	4,601,319	6,353,719
Laba Selisih Kurs	1,240,001	833,376
Laba Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	906,879	1,579,061
Klaim Asuransi	648,848	--
Pendapatan Sewa	388,779	276,167
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	1,611,316	382,137
Lain-lain - Bersih	472,596	5,919,853
Total	18,460,227	23,664,399

40. Beban Lain-lain

	2021	2020
	Rp	Rp
Beban dan Denda Pajak	2,766,307	2,744,987
Beban Administrasi Bank	361,273	621,435
Penghapusan Aset Tetap	126,355	21,382
Lain-lain	1,182,943	1,790,590
Total	4,436,878	5,178,394

41. Laba per Saham

	2021	2020
	Rp	Rp
Laba per Saham Dasar		
Laba yang Dapat Diatribusikan		
Kepada Pemilik Entitas Induk	(90,037,979)	(48,509,953)
Saham Beredar (Lembar)		
Rata-rata Tertimbang		
Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860
Laba per Saham (Rp)	--	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Program Imbalan Kerja

Grup telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Saldo liabilitas program imbalan pasca kerja sampai pada 31 Desember 2020 mengacu pada hasil perhitungan Aktuarial Independen (2020 : Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial.

43. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Grup. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2021 %	2020 %
Piutang Usaha				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	28,503,592	62,516,553	0.69	1.37
PT Jaya Real Property Tbk	15,861,529	9,555,681	0.38	0.21
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Cipta Mandiri Perencana	15,465,314	14,073,503	0.37	0.31
PT Pembangunan Jaya	15,366,807	--	0.37	0.00
PT Ciputra Liang	4,654,624	--	0.11	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Basuki Rahmanta	4,003,527	--	0.10	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Penta Rekayasa	4,022,599	--	0.10	0.00
PT Ciputra Adigraha	1,953,366	--	0.05	0.00
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1,360,808	1,874,087	0.03	0.04
JO Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya Hyundai Pembangunan Perumahan Indulexco	329,803	4,740,745	0.01	0.10
Lain-lain Dibawah Rp 1.000.000	1,994,858	1,269,672	0.05	0.03
Total	93,516,827	94,030,241	2.26	2.06

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2021 %	2020 %
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
PT Pembangunan Jaya	28,271,753	40,112,030	0.68	0.88
PT Jaya Real Property Tbk	26,492,667	11,612,387	0.64	0.25
PT Ciputra Liang	9,296,582	--	0.22	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	1,490,982	--	0.04	0.00
PT Metropolitan Development	621,106	2,279,061	0.01	0.05
PT Metropolitan Kentjana Tbk	200,412	10,998,900	0.00	0.24
PT Marga Lingkar Jakarta	--	2,038,523	0.00	0.04
Lain-lain Dibawah Rp 1.000.000	2,334,400	5,684,416	0.06	0.12
Total	68,707,902	72,725,317	1.66	1.59
Aset Keuangan Lancar Lainnya				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	45,889,153	18,541,578	1.11	0.41
JO Jaya Teknik Primus	3,438,339	3,487,831	0.08	0.08
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Utama Karya	2,486,027	2,147,614	0.06	0.05
PT VSL Jaya Indonesia	1,969,917	469,917	0.05	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Basuki Rahmanta	1,629,387	1,629,387	0.04	0.04
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Penta ReKayasa	1,621,698	945,333	0.04	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Waskita Karya SAC Nusantara	1,194,000	--	0.03	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Cipta Mandiri Perencana	875,919	953,940	0.02	0.02
JO Jaya Saasten	793,519	793,519	0.02	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	646,000	1,615,000	0.02	0.04
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Strada Multi	355,745	--	0.01	0.00
PT Jasindo Sarana Graha	250,000	--	0.01	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	209,266	--	0.01	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan Wijaya Karya	208,467	--	0.01	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bumi Karsa	39,000	181,500	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya Gedung Pembangunan Perumahan	--	28,746	0.00	0.00
Total	61,606,437	30,794,365	1.49	0.67
Uang Muka pada Ventura Bersama	1,317,046	1,318,590	0.03	0.03
Investasi pada Ventura Bersama	334,138,291	621,503,947	8.07	13.61
Investasi pada Entitas Asosiasi	569,605,493	625,057,495	13.75	13.69

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2021 %	2020 %
Piutang Pihak Berelasi				
JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya				
Bendungan Cipanas	3,071,732	5,571,732	0.07	0.12
JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya				
Terminal Pulo Gebang	2,118,144	2,118,144	0.05	0.05
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
Gedung DPU Banten	2,000,000	--	0.05	0.00
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
RPTRA Jakarta Utara 2	--	4,272,000	0.00	0.09
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
RPTRA Jakarta Pusat 2	--	1,977,000	0.00	0.04
JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya				
Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	--	1,961,749	0.00	0.04
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
RPTRA Jakarta Timur 2	--	1,772,000	0.00	0.04
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
RPTRA Jakarta Selatan 2	--	612,000	0.00	0.01
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
RPTRA Jakarta Pusat	--	4,085,603	0.00	0.09
JO Jaya Konstruksi - Adhi Karya - Penta				
Rumah Susun Nagrak	--	1,390,936	0.00	0.03
JO Jaya Konstruksi - Pembangunan Perumahan				
Universitas Tanjung Pura	--	590,530	0.00	0.01
Total	7,189,876	24,351,694	0.17	0.53
Utang Usaha				
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	7,049,543	143,000	0.45	0.01
PT Industri Tata Udara	267,587	41,493	0.02	0.00
Yayasan Jaya Raya	5,000	30,000	0.00	0.00
Total	7,322,130	214,493	0.47	0.01
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				
PT VSL Jaya Indonesia	6,119,761	--	0.39	0.00
Total	6,119,761	--	0.39	0.00
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek Pengadaan Life Support System (LSS) Oceanarium	12,794,126	15,800,000	0.82	0.84
Proyek Senen Jaya Blok I & II	8,704,470	--	0.56	0.00
Proyek Bintaro Jaya ExChange	6,587,561	--	0.42	0.00
Proyek The Breeze Tower	2,053,013	478,276	0.13	0.03
Proyek Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 4 Jakarta Timur	--	1,126,310	0.00	0.06
Proyek Pompa Banjir Fortune Graha Raya	--	1,180,410	0.00	0.06
Lain-lain Dibawah Rp 1.000.000	6,503,869	6,016,931	0.42	0.32
Total	36,643,039	24,601,927	2.36	1.31

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021 Rp	2020 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2021 %	2020 %
Uang Muka dari Pelanggan				
PT Jaya Real Property, Tbk	37,475,369	46,036,477	2.41	2.45
PT Ciputra Liang Court	2,612,447	--	0.17	0.00
Lain-lain Dibawah Rp 1.000.000	820,000	--	0.05	0.00
Total	40,907,816	46,036,477	2.63	2.45
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	1,491,515	16,396,567	0.10	0.87
Utang Pihak Berelasi				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung - Pembangunan Perumahan				
Stadion JIS	52,690,903	64,313,000	3.39	3.42
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya				
Sodetan Kali Ciliwung BKT	22,471,753	--	1.45	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya				
Rehabilitasi TIM Tahap 2	7,500,000	--	0.48	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya				
Stasiun Pompa Ancol	6,339,300	1,110,000	0.41	0.06
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan				
Irigasi Wawatobi	3,203,009	--	0.21	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa				
Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	1,354,250	1,469,092	0.09	0.08
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama Karya				
Way Apu	400,000	400,000	0.03	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa				
Irigasi Batang Asai	76,607	272,627	0.00	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa				
Jaringan Irigasi SS Pamanukan	--	6,750,000	0.00	0.36
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
RPTRA Kepulauan Seribu	--	4,407,233	0.00	0.23
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan				
Floodway Cisangkuy	--	4,035,321	0.00	0.21
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya				
Terowongan Kroya - Kutuarjo	--	3,903,361	0.00	0.21
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
Gedung Dinas PU Banten	--	3,650,000	0.00	0.19
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin				
RPTRA Jakarta Barat 2	--	158,000	0.00	0.01
Total	94,035,822	90,468,634	6.05	4.81

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan yang Terkait	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
Pendapatan Usaha				
PT Pembangunan Jaya	84,528,071	5,993,075	0.00	0.00
PT Jaya Real Property Tbk	75,671,893	41,479,649	0.00	0.00
PT Ciputra Liang Court	15,704,351	--	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	13,302,071	44,346,430	0.00	0.00
PT Marga Lingkar Jakarta	--	20,385,227	0.00	0.00
Lain-lain (di bawah Rp 5.000.000)	2,332,380	18,209,114	0.00	0.00
Total	191,538,766	130,413,495	0.01	0.00
Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris	13,230,463	18,580,711	12.96	14.93

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	JO Jaya Kass Indonesia	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
2	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
3	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka Pada Ventura Bersama
4	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta Mandiri Perencana	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka pada Ventura Bersama
5	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Usaha, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
6	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
7	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta Rekeyasa	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Pihak Berelasi
8	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
9	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama
10	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
11	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi
12	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Puta	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama
13	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama
14	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Burni Karsa	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama
15	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
16	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Ventura Bersama	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pada Pihak Berelasi
17	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
18	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
19	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Ventura Bersama	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
20	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modem Widy a Technical	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama
21	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
22	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
23	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp.	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Investasi pada Ventura Bersama
24	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama
25	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama	Asset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama
26	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
27	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka pada Ventura Bersama
28	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation - Wijaya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama
29	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
30	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka pada Ventura Bersama

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
(Lanjutan)			
31	JO Jaya Konstruksi Manggala Pralama - Wijaya Karya	Ventura Bersama	Piutang Pihak Berelasi, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama
32	JO Jaya Konstruksi Manggala Pralama - Wijaya Karya Gedung	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
33	JO Jaya Konstruksi Manggala Pralama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
34	JO Jaya Konstruksi Manggala Pralama - Yodya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi
35	JO Jaya Primus	Ventura Bersama	Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama
36	JO Jaya Saasten	Ventura Bersama	Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama
37	JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulex.co	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi, Pendapatan Usaha, Investasi pada Ventura Bersama
38	PT Air Minum Indonesia	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
39	PT Industri Tata Udara	Entitas Asosiasi	Utang Usaha
40	PT Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
41	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha
42	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
43	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
44	PT Sarana Pembangunan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
45	PT Arkonin	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha
46	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
47	PT Pembangunan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
48	PT Ciputra Liang Court	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Uang Muka dan Pelanggan, Pendapatan Usaha

44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2021		2020	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset				
Kas				
SGD	1,581	16,664	1,581	16,828
USD	875	12,519	875	12,342
JPY	498	64	498	68
Bank				
EURO	763,668	12,747,148	--	--
USD	501,354	7,172,877	1,456,875	20,549,222
CNY	38,827	85,896	--	--
JPY	552,166	70,962	--	--
SGD	1,469	15,480	118	1,261
Piutang Usaha				
USD	557,803	7,980,493	629,444	8,878,314
Jumlah Aset		28,102,103		29,458,035
Liabilitas				
Utang Usaha				
EURO	593,939	9,914,029	593,939	10,293,040
USD	296,410	4,240,736	449,294	6,337,289
JPY	14,571,986	1,872,729	10,134,482	1,383,068
CNY	474,830	1,050,466	--	--
GBP	20,033	387,104	20,033	382,345
Utang Bank				
USD	--	--	4,590,003	64,741,996
Jumlah Liabilitas		17,465,064		83,137,738
Selisih Bersih		10,637,039		(53,679,703)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selisih kurs yang diakui dalam laba (rugi) untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.240.001 (laba selisih kurs) dan Rp833.376 (laba selisih kurs).

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Rupiah menguat terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat senilai 0,24%, Dolar Singapura senilai 0,93%, Euro senilai 4,06%, Poundsterling Inggris senilai 1,30%, Yen Jepang senilai 3,50%. dan melemah terhadap Yuan China senilai 0,98%. Jika aset dan liabilitas moneter diatas diukur dengan menggunakan kurs tersebut, dengan seluruh variabel lain tetap, maka liabilitas moneter neto Grup per 30 September 2021 adalah sebesar Rp83.364.

45. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perusahaan dan JTN mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Jangka Waktu		Progres s/d Sep-21 (%)
				Mulai	Selesai	
1	Harco Glodok	22,679,000	PT Wahana Sentra Sejahtera	1-Aug-15	31-Jul-18	98.0
2	AP II - AFL Palembang	11,580,033	PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk	10-Jan-17	9-Oct-17	90.0
3	Lajur ke-4 Tol Tangerang Barat Cikupa Paket 2	143,131,258	PT Marga Mandalasakti	17-Feb-17	3-Dec-19	100.0
4	Lajur ke-4 Tol Tangerang Barat Cikupa Paket 3 & 4	256,943,580	PT Marga Mandalasakti	17-Feb-17	3-Dec-19	100.0
5	Apartemen Sudirman Hill	32,380,000	PT Muliguna Properindo Development	22-Jan-18	31-Oct-18	100.0
6	CWS 3-Fire Fighting	26,000,000	PT Win Win Realty Centre	1-Mar-18	31-Aug-20	99.4
7	Pemala Hijau Suites	15,909,091	PT Palmerindo Properti	1-May-18	30-Sep-19	95.0
8	Gardu Induk Tersebar Di Karawang	30,814,100	PT Tiga Dimensi Karya Kontruksi	11-May-18	29-Jan-19	100.0
9	Supermall Pakuwon Indah Fire Fighting & Plumbing	27,000,000	PT Pakuwon Pemai	1-Aug-18	26-Jul-19	82.2
10	BHS Kulonprogo	155,000,000	PT Angkasa Pura Suport	30-Sep-18	31-Mar-19	92.7
11	Elband Minangkabau-Padang	23,500,000	PT Waskita Karya	8-Nov-18	20-Aug-20	64.5
12	Electrical Ecc 2 -Surabaya	41,500,000	PT Pakuwon Pemai	17-Dec-18	17-Oct-20	94.0
13	Rusun Penggilingan Pulo Gebang	206,000,000	PT Putra Gaya Wahana	28-Dec-18	19-Jul-21	100.0
14	Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim	212,402,000	PT Angkasa Pura 2 (Persero)	31-Dec-18	19-Dec-20	66.9
15	Lajur ke 3 Ruas Balaraja Cikande	147,650,195	PT Marga Mandalasakti	17-Feb-19	3-Dec-20	100.0
16	East Cost Centre 2 Fire Fighting Surabaya	45,750,000	PT Pakuwon Jati, Tbk	28-Feb-19	27-Jul-20	82.2
17	Universitas Pembangunan Jaya	11,572,367	PT Sarana Pembangunan Jaya	20-Mar-19	19-Oct-20	100.0
18	BRI Tier 3 GTI dan Tabanan	105,363,636	PT Bank Rakyat Indonesia	16-Apr-19	15-Dec-19	93.6
19	Revit T2- Data WIFI, IP	10,000,000	PT Adhi Karya (Persero), Tbk	23-May-19	26-Apr-20	66.1
20	IPMS - Soeta	76,000,000	PT Angkasa Pura Solusi	17-Jun-19	31-Dec-19	0.5
21	Hotel Parkroyal (Rainbow Hills	23,759,493	PT Bahana Bukitpelangi	6-Aug-19	5-Apr-20	45.7
22	FO Tanjung Barat	148,418,182	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	7-Oct-19	21-Nov-22	100.0
23	RSUD Muara Teweh Lanjutan	107,783,959	KPA Program Peningkatan Sarana & Prasarana DPU Kab. Barito	31-Oct-19	22-Aug-21	100.0
24	Optimalisasi BHS T1	12,410,000	PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk	1-Nov-19	30-Apr-20	0.0
25	Bintaro Exchange Tahap II	395,000,000	PT Jaya a Real Property, Tbk	15-Nov-19	26-May-22	44.2
26	Gedung Bupati Pesisir	174,439,111	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Pesisir Barat	28-Nov-19	15-May-22	63.7
27	Revitalisasi Pasar Induk Beras Cipinang	79,013,010	PT Food Station	18-Dec-19	13-Oct-21	100.0
28	Rusun PIK Puloagung	216,531,818	Dinas Perumahan dan Gedung Provinsi DKI Jakarta	7-Jan-20	30-Jun-23	69.5
29	E - Prix (Formula E)	100,500,000	PT Jakarta Properindo	30-Jan-20	4-Aug-20	11.4
30	Tokyo R. Apt - Me Area Tower 3	88,792,442	PT Mandiri Bangun Makmur	10-Feb-20	30-Sep-21	100.0
31	SFO dan Rekonstruksi Beton JORR	20,533,545	PT Marga Lingkar Jakarta	18-Feb-20	15-Aug-21	100.0
32	Bintaro X Change	12,391,550	PT Jaya a Real Property	15-Mar-20	14-Nov-20	0.0
33	ICB Package LSS-06 Rentang Irrigation	317,042,415	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	18-May-20	16-Mar-24	32.8
34	Pasar Senen Jaya Blok 1 & 2	222,500,000	PT Jaya a Real Property, Tbk	14-Aug-20	10-Sep-23	55.2
35	Gedung PT BPD Jambi (Green Building)	90,727,272	PT BPD Jambi	12-Sep-20	4-Jun-22	50.6
36	Lajur ke 3 Ruas Cikande Serang Timur	114,772,727	PT Astra Tol Nusantara - Astra Infra Solutions	17-Dec-20	23-Dec-23	54.9
37	Revitalisasi Stasiun Tebet	24,284,545	PT Toba Pengembang Sejahtera	18-Dec-20	5-Nov-21	97.4
38	Penataan Kawasan Stasiun Palmerah	15,144,928	PT MediaLand International	18-Dec-20	5-Nov-21	98.2
39	Penataan Kawasan Stasiun Gondangdia 1A	27,857,484	PT Karunia Unggul Abadi	4-Jan-21	18-Dec-21	68.3
40	Penataan Kawasan Stasiun Gondangdia 1C	6,312,919	PT Karyaagraha Nusantara	4-Jan-21	18-Dec-21	68.3
41	Jalur Sepeda Sudirman Thamrin Segmen ABC	10,206,880	PT Masagi Properindo	4-Jan-21	30-Jul-21	98.5
42	Jalur Sepeda Sudirman Thamrin Segmen DEF	8,430,625	PT Tokyu Land Indonesia	4-Jan-21	30-Jul-21	98.5
43	Jalur Sepeda Sudirman Bunderan Semanggi	8,865,096	PT Mardhika Artha Ujaya	4-Jan-21	30-Jul-21	98.5
44	Pengadaan Life Support System (LSS) Oceanarium	17,123,751	PT Jaya a Real Property	2-Feb-21	10-May-21	84.7
45	Overlay Hotmix 6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota	25,858,740	KSO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	27-Feb-21	3-Aug-21	100.0
46	Bintaro Xchange Tahap ke-2 Hotel	22,877,778	PT Jaya a Real Property	1-Mar-21	23-Jul-21	0.0
47	Penataan Kawasan Stasiun Gondangdia 1B	27,857,484	KSO PT Adhi Commuter Properti PT Urban Jakarta Properindo	2-Apr-21	2-Mar-22	68.3
48	PLBN Jagoi Babang X-Ray	19,179,018	Wijaya Karya a Bangunan Gedung	22-Apr-21	22-Feb-22	0.0
49	Senen Jaya 1 & 2 - Pembangunan Jaya	101,500,000	Pembangunan Jaya	23-Apr-21	17-Jun-22	1.7
50	Penataan Kawasan Stasiun Manggarai	14,907,649	PT Ciputra Liang Court	26-Apr-21	31-Dec-21	98.0
51	Jalan dan Jembatan Cipanas Warung Banten	137,042,573	Dinas PUBMTR Provinsi Banten	10-May-21	3-Mar-23	8.9
52	Pembangunan Trotoar di Jl. Senopati dan Jl. Suryo	25,817,279	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	4-Jun-21	4-Jan-24	56.1
53	Jalan Beton Jalan Karet Pasar Baru Timur 3	2,157,868	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	9-Jun-21	5-Sep-23	100.0
54	Pekerjaan Konstruksi Penguatan Nasional Data Centre	96,865,455	Badan Siber Dan Sandi Negara	14-Jun-21	28-Dec-21	2.9
55	Water Treatment Plant (WTP) Ancol	87,300,000	PD PAL Provinsi DKI Jakarta	18-Jun-21	26-Sep-22	5.4
56	Preservasi Jalan Oesapa Batas Kota Soe	116,147,350	Pelaksana Jalan Nasional Wilayah I Provinsi NTT	18-Aug-21	30-Dec-23	0.3

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

No	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
6	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Kass Indonesia	Jalan Akses Tanjung Priok	30% : 70%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Multi Graha Istika Makmur	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51% : 49%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Jl. Tomata Beteleme	60% : 40%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya	Floodway Cisangkuy	40% : 60%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta ReKayasa	FO SP Surabaya	51% : 49%
11	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Rusun Kemayoran	38% : 60% : 2%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Pasar Senen Blok 3	49% : 51%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Modern WidyA Tehnical	Jaringan Air Bersih dan Limbah Soeta	35% : 65%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Jl. Pendekat Mahakam	55% : 45%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Irigasi Baliase Kiri	55% : 45%
16	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra	Bendungan Cipanas Paket 1	25% : 75%
17	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta ReKayasa	Jl. Sibolga Tarutung	60% : 40%
18	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Arkonin	Rumah Susun Nagrak	44% : 54% : 2%
19	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Rumah Susun Jl Rorolan	44% : 54% : 2%
20	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	6 Ruas Tol Dalam Kota	65% : 35%
21	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sumber Cahaya Agung	Gedung DPU Banten	97% : 3%
22	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Arkonin	Sedimen Bawakareang	65% : 35%
23	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 2	38% : 60% : 2%
24	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 5	98% : 2%
25	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Ashfri Putralora	Jalur Ganda KA dan Jembatan	30% : 70%
26	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Indo Teknik Pembangunan	Pengendali Banjir Tukad Mati Tengah	51% : 49%
27	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Hulama Karya	Banjir Kanal Timur Kota Semarang	58% : 42%
28	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya	Bendungan Way Apu	30% : 70%
29	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Total Cloud Solutions	Bandara Ahmad Yani	30% : 70%
30	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya - PT SAC Nusantara	CRM Service Automation AP II	70% : 30%
31	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Bendungan Komerling Tiga Dihaji	21,5% : 57% : 21,5%
32	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero)	Irigasi Batang Asai Sorolangun	45% : 55%
33	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	Bendungan Maniking Kupang	20% : 55% : 25%
34	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Primus Indonesia	6 Ruas Tol Dalam Kota Seksi B	50% : 35% : 15%
35	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Data Warehouse Angkasa Pura	70% : 30%
36	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Cipta Mandiri Perencana	Jakarta International Stadium	26,5% : 51% : 23,5%
37	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Penta ReKayasa	Rusun Penjaringan Tower A, B, E dan F	45% : 53% : 2%
38	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Rusun PIK Pulogadung Tahap II	39% : 59% : 2%
39	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Perpipaan Air Limbah Pekanbaru	35% : 65%
40	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Stasiun Pompa Ancol Sentiong	30% : 70%
41	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Strada Multi Perkasa	Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45% : 55%
42	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero)	Jalan Temajuk Aruk	51% : 49%
43	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap II	25% : 42,5% : 32,5%
44	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Rehabilitasi D.I. Wawotobi di Kab. Konawe	30% : 70%
45	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap III	40% : 60%
46	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Selaras Mandiri	Sodelan Kali Cililung ke BKT	30% : 70%
		Upgrading Rinjani, Way Batu Merah	55% : 45%

c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

No.	Nama Rekanan	Jangka waktu	Isi Perjanjian
1	Nohmi Bosai Ltd	01 April 2020 - 31 Maret 2022	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan tidak diperbolehkan memberikan Hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama jangka waktu perjanjian dengan JTN JTN merupakan distribusi resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products
2	Diethelm Keller Siber Hegner	17 Januari 2021 - 17 Januari 2022	

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Nama Rekanan	Jangka waktu	Isi Perjanjian
3	Vanderlande Industries B.V	1 Mei 2017 - 30 April 2020	JTN merupakan distributor resmi untuk produk Vanderlande Industries B.V untuk melakukan penjualan dan jasa atas seluruh produk baggage Handling Vanderlande Industries B.V di seluruh Indonesia.
4	Shanghai Saneil Elevator Co.,Ltd	1 September 2020 - 1 September 2021	JTN merupakan distributor dari produk "Saneil" dimana produk-produk yang dipasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN diharuskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Saneil dengan harga yang wajar.
5	Hytera (d/h Teltroniceltronic, S.A.U)	28 Februari 2018 - 28 Februari 2023	JTN merupakan distributor resmi untuk produk professional-use radio communication equipment and systems. Dalam perjanjiannya, JTN tidak diperbolehkan melakukan sub distributor atau menjual kembali barang yang sudah di beli tanpa sepengetahuan oleh Teltroniceltronic. produk-produknya meliputi Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system.
6	Vision-Box Hongkong Limited	23 Desember 2016 - 23 Desember 2021	JTN merupakan distributor resmi Vision-Box untuk melakukan penjualan produk dan jasa Otomatis Kontrol Border meliputi Hardware, Software, plus Implementasi, Training, Technical Support dan Maintenance di seluruh Indonesia.
7	Shenzen Kstar Science & Technology Co.,Ltd	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021	JTN merupakan distributor resmi Kstar untuk melakukan penjualan produk dan jasa meliputi UPS1kVA-600kVA, Battery, Precision Cooling dan IT Cube di seluruh Indonesia.
8	Astrophysics Inc.	24 Juni 2020 - 23 Juli 2021	JTN merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Astrophysics. Sebagai distributor produk Astrophysics, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Astrophysics berupa X-ray Screening.
9	Aermec SPA	23 Desember 2020 - 22 Desember 2021	JTN merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Aermec. Sebagai distributor produk Aermec, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Aermec seperti Reversible heat pump split system DC Inverter dan Pompa Refrigerator.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Entitas Anak (JTN) sedang melakukan negosiasi dan perpanjangan kontrak dengan Vanderlande Industries B.V.

46. Segmen Operasi

a. Segmen Operasi

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	2021						Total
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Pendapatan Jasa Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET							
Piutang Usaha							
Pihak Berelasi	41,857,541	--	4,003,527	45,411,022	--	2,244,737	93,516,827
Pihak Ketiga	145,382,008	57,942,360	272,016,868	88,902,449	11,173,965	30,839,630	606,257,280
Piutang Retensi							
Pihak Ketiga	28,764,972	--	--	--	--	--	28,764,972
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak Berelasi	68,707,902	--	--	--	--	--	68,707,902
Pihak Ketiga	545,431,062	--	--	--	--	--	545,431,062
Persediaan	34,752,323	6,052,520	258,465,120	118,874,131	16,266,968	3,903,788	438,314,851
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan							2,361,163,449
Total Aset							4,142,156,343
Liabilitas							
Utang Usaha							
Pihak Berelasi	7,179,130	--	--	--	--	143,000	7,322,130
Pihak Ketiga	184,969,716	2,143,076	42,797,991	83,701,567	2,774,684	9,970,423	326,357,457
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan							1,221,263,588
Total Liabilitas							1,554,943,175

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020						T total Rp
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Pendapatan Jasa Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET							
Piutang Usaha							
Pihak Berelasi	12,466,854	--	--	78,464,143	--	3,099,244	94,030,241
Pihak Ketiga	208,933,425	55,887,008	341,216,302	72,177,675	10,778,990	--	688,993,400
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak Berelasi	72,725,317	--	--	--	--	--	72,725,317
Pihak Ketiga	591,433,497	--	--	--	--	--	591,433,497
Persediaan	18,351,328	7,064,736	136,128,390	115,548,700	7,825,618	9,255,136	294,173,908
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan							2,823,958,895
Total Aset							4,565,315,258
Liabilitas							
Utang Usaha							
Pihak Berelasi	214,493	--	--	--	--	--	214,493
Pihak Ketiga	126,494,603	289,170	420,782	107,924,846	1,028,075	19,835,374	255,992,850
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan							1,626,040,490
Total Liabilitas							1,882,247,833

	2021								
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA	756,622,396	291,377,963	555,940,083	246,465,156	33,248,683	28,591,829	71,491,475	(28,278,397)	1,955,459,188
BEBAN POKOK PENDAPATAN	711,796,352	256,333,879	457,794,677	222,183,958	29,696,224	19,341,462	55,733,082	(28,728,397)	1,724,151,237
LABA BRUTO	44,826,044	35,044,084	98,145,406	24,281,198	3,552,459	9,250,367	15,758,393	450,000	231,307,951
Pendapatan Lain-lain									18,460,227
Beban Penjualan									(38,400,360)
Beban Umum dan Administrasi									(175,768,588)
Beban Lain-lain									(4,436,878)
LABA USAHA									31,162,352
Beban Keuangan									(35,952,587)
Beban Pajak Penghasilan									(22,767,364)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									(6,143,391)
Bagian Laba dari Ventura Bersama	(39,086,107)								(39,086,107)
LABA SEBELUM PAJAK									(72,787,097)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									(16,743,572)
LABA TAHUN BERJALAN									(89,530,669)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN									457,851
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									(89,072,818)
LABA PERIODE BERJALAN									
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									
Pemilik Entitas Induk									(90,037,979)
Kepentingan Nonpengendali									507,310
									<u>(89,530,669)</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG									
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									
Pemilik Entitas Induk									(89,580,128)
Kepentingan Nonpengendali									507,310
									<u>(89,072,818)</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020								Total
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	743,925,146	228,888,431	501,202,640	340,556,404	56,685,374	29,338,521	112,600,759	(20,206,552)	1,992,990,723
BEBAN POKOK PENDAPATAN	705,786,416	196,800,879	402,167,573	259,047,105	49,051,277	22,503,993	93,017,829	(20,656,552)	1,707,718,520
LABA BRUTO	38,138,730	32,087,552	99,035,067	81,509,299	7,634,097	6,834,528	19,582,930	450,000	285,272,203
Pendapatan Lain-lain									23,664,399
Beban Penjualan									(70,660,693)
Beban Umum dan Administrasi									(212,829,558)
Beban Lain-lain									(5,178,394)
LABA USAHA									20,267,957
Beban Keuangan									(49,337,817)
Beban Pajak Penghasilan									(28,015,083)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									(6,124,318)
Bagian Laba dari Ventura Bersama	32,158,274								32,158,274
LABA SEBELUM PAJAK									(31,050,987)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									(18,519,454)
LABA TAHUN BERJALAN									(49,570,441)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN									4,091,168
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									(45,479,273)
LABA PERIODE BERJALAN									
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									
Pemilik Entitas Induk									(50,630,929)
Kepentingan Nonpengendali									1,060,488
									<u>(49,570,441)</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG									
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									
Pemilik Entitas Induk									(44,418,548)
Kepentingan Nonpengendali									(1,060,725)
									<u>(45,479,273)</u>

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Aset		
Sumatera	846,582,912	469,741,146
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,250,295,898	1,785,332,089
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	228,554,633	188,545,422
Luar Negeri	142,070,498	168,998,191
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi	1,674,652,402	1,952,698,410
Total	<u>4,142,156,343</u>	<u>4,565,315,258</u>
Liabilitas		
Sumatera	85,552,438	87,916,506
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	544,823,865	545,200,724
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	26,317,354	19,935,516
Luar Negeri	7,962,781	74,332,948
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi	890,286,737	1,154,862,139
Total	<u>1,554,943,175</u>	<u>1,882,247,833</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021 Rp	2020 Rp
Pendapatan		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,489,028,897	1,389,830,911
Sumatera	268,006,402	369,214,513
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	169,832,060	204,606,778
Luar Negeri	28,591,829	29,338,521
Total	1,955,459,188	1,992,990,723

47. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

No.	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tanggal Kontrak
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra - PT Aset Prima Tama	Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji - Banger Paket III	40% : 35% : 25%	393,640,661	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Pemali Juana	04-Oct-21
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Lapi Ganeshatama Consulting	Pembangunan/Rehabilitasi Polder Kelapa Gading (Betik & Artha Gading) dan Polder Pulomas	33% : 65% : 2%	75,983,439	Dinas Pekerjaan Umum SDA Provinsi DKI Jakarta	03-Nov-21

48. Manajemen Resiko Perusahaan

Kebijakan Manajemen Resiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko nilai tukar risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah.
- Risiko suku bunga: risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dan nilai pinjaman bank juga relatif kecil.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikutipraktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Resiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2021		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	760,574,381	--	760,574,381
Piutang Retensi	28,764,972	--	28,764,972
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	650,546,291	--	650,546,291
Aset Keuangan Lancar Lainnya	63,132,966	1,871,027	65,003,993
Piutang Pihak Berelasi	7,189,876	--	7,189,876
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	20,760,013	--	20,760,013
Total Aset Keuangan	1,530,968,499	1,871,027	1,532,839,526

	2020		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	846,106,886	--	846,106,886
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	700,566,141	--	700,566,141
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,955,529	1,979,464	36,934,993
Piutang Pihak Berelasi	24,351,694	--	24,351,694
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13,260,013	--	13,260,013
Total Aset Keuangan	1,619,240,263	1,979,464	1,621,219,727

Tabel dibawah ini menggambarkan piutang usaha dan piutang retensi berdasarkan umur.

	2021		2020	
	Piutang Usaha	Piutang Retensi	Piutang Usaha	Piutang Retensi
≤ 1 bulan	225,880,356	28,764,972	269,971,990	--
> 1 - 3 bulan	236,713,879	--	262,189,517	--
> 3 - 6 bulan	70,244,814	--	80,490,098	--
> 6 bulan - 1 tahun	116,448,337	--	85,259,660	--
> 1 tahun	111,286,995	--	148,195,621	--
Total	760,574,381	28,764,972	846,106,886	--
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>				
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(60,800,274)	--	(63,083,245)	--
Total	699,774,107	28,764,972	783,023,641	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

a) Kas dan Setara Kas

	2021 Rp	2020 Rp
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	70,407,089	100,954,031
- AA+	20,734,357	1,999,485
- AA	40,163	30,694
- A	60,392	23,054
	<u>91,242,001</u>	<u>103,007,264</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Kredit Eksternal	9,576,005	20,085,973
	<u>100,818,006</u>	<u>123,093,237</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	270,980,000	329,550,000
- AA+	63,000,000	3,000,000
	<u>333,980,000</u>	<u>332,550,000</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Kredit Eksternal	42,400,000	93,920,000
Total	<u><u>477,198,006</u></u>	<u><u>549,563,237</u></u>

b) Piutang Usaha

	2021 Rp	2020 Rp
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	166,935,058	170,372,036
Grup 2	60,800,274	63,083,245
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u><u>227,735,332</u></u>	<u><u>233,455,281</u></u>

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Rasio Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2021					
	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	387,460,408	335,918,550	15,336,508	30,100,000	6,105,350	--
Utang Usaha	333,679,587	90,728,287	132,820,216	57,781,726	8,115,797	44,233,561
Utang Bank Jangka Panjang	30,690,857	--	--	--	--	30,690,857
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	20,577,115	9,485,577	2,765,680	201,400	1,605,728	6,518,730
Utang Pihak Berelasi	94,035,822	94,035,822	--	--	--	--
Beban Akrual	252,390,681	252,390,681	--	--	--	--
	<u>1,118,834,470</u>	<u>782,558,917</u>	<u>150,922,404</u>	<u>88,083,126</u>	<u>15,826,875</u>	<u>81,443,148</u>

	2020					
	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 - 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	776,913,696	--	--	--	776,913,696	--
Utang Usaha	256,207,344	83,364,842	57,834,650	47,794,072	42,056,510	25,157,270
Utang Bank Jangka Panjang	86,969,847	705,251	2,115,752	2,821,002	10,042,386	71,285,456
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	12,780,155	3,757,190	462,725	299,553	1,556,654	6,704,033
Utang Pihak Berelasi	90,468,634	90,468,634	--	--	--	--
Beban Akrual	221,480,316	221,480,316	--	--	--	--
	<u>1,444,819,992</u>	<u>399,776,233</u>	<u>60,413,127</u>	<u>50,914,627</u>	<u>830,569,246</u>	<u>103,146,759</u>

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2021, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp11.168.891 (pada 31 Desember 2020; laba lebih tinggi/rendah sebesar Rp56.363.688) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		
Bank	418,151,265	879,567,933
Total	<u>418,151,265</u>	<u>879,567,933</u>

Pada tanggal 30 September 2021, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp2.090.756 (31 Desember 2020: turun Rp4.397.840) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

	2021					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	477,198,006	--	--	--	7,143,670	484,341,676
Piutang Usaha	--	--	--	--	699,774,107	699,774,107
Piutang Retensi	--	--	--	--	28,764,972	28,764,972
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	65,003,993	65,003,993
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	20,760,013	20,760,013
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	7,189,876	7,189,876
Aset Lain-lain	7,261,486	--	--	--	--	7,261,486
Total Aset Keuangan	484,459,492	--	--	--	828,636,631	1,313,096,123
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	387,460,408	30,690,857	--	--	--	418,151,265
Utang Usaha	--	--	--	--	333,679,587	333,679,587
Utang Proyek	--	--	--	--	36,874,968	36,874,968
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	20,577,115	20,577,115
Beban Akrua	--	--	--	--	252,390,681	252,390,681
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	94,035,822	94,035,822
Total Liabilitas Keuangan	387,460,408	30,690,857	--	--	737,558,173	1,155,709,438
Selisih Bersih	96,999,084	(30,690,857)	--	--	91,078,458	157,386,685

	2020					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	549,563,237	--	--	--	7,289,925	556,853,162
Piutang Usaha	--	--	--	--	783,023,641	783,023,641
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	36,934,993	36,934,993
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	13,260,013	13,260,013
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	24,351,694	24,351,694
Aset Lain-lain	1,215,461	--	--	--	--	1,215,461
Total Aset Keuangan	550,778,698	--	--	--	864,860,266	1,415,638,964
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	792,598,086	86,969,847	--	--	--	879,567,933
Utang Usaha	--	--	--	--	256,207,344	256,207,344
Utang Proyek	--	--	--	--	15,494,173	15,494,173
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	12,780,155	12,780,155
Beban Akrua	--	--	--	--	221,480,316	221,480,316
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	90,468,634	90,468,634
Total Liabilitas Keuangan	792,598,086	86,969,847	--	--	596,430,622	1,475,998,555
Selisih Bersih	(241,819,388)	(86,969,847)	--	--	268,429,644	(60,359,591)

49. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Posisi Debt to EBITDA pada masing-masing periode sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
EBITDA	45,297,835	116,180,841
Debt	418,151,265	958,319,314
Debt to EBITDA	<u>9.23</u>	<u>8.25</u>

50. Informasi Penting Lainnya

Sejak awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (COVID-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020 hingga saat ini, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD per tanggal 26 Maret 2021 mencapai titik terendah sebesar Rp14.446/USD atau melemah 3,91% dibandingkan awal tahun 2021 (per 4 Januari 2021). Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD ini memberikan indikasi dampak tidak signifikan terhadap Grup.

Sementara itu, dampak dari wabah Covid-19 bagi operasional/bisnis Grup di awal tahun, antara lain:

1. Turunnya pasar Konstruksi;
2. Penundaan sebagian perolehan yang sedang dikerjakan;
3. Turunnya produktivitas;
4. Pendapatan Usaha dari 2021 dibandingkan dengan 2020 menurun 20%;
5. Backlog proyek ada yang ditunda;
6. Terbatasnya proyek yang tersedia di pasar mengakibatkan margin yang diperoleh menjadi menurun dan
7. Proses penagihan piutang menjadi lebih lama karena pemberi kerja mengalami kesulitan cash flow.

Grup menyatakan bahwa Dampak dari wabah virus corona (Covid-19) adalah material.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, Grup telah membuat rencana dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tetap melakukan konsolidasi internal serta efisiensi biaya;
2. Optimalisasi terhadap sistem manajemen yang sudah ada;
3. Memanfaatkan relaksasi yang diberikan pemerintah seperti relaksasi PPh 21 dan BPJS Ketenagakerjaan untuk meningkatkan likuiditas Perusahaan;
4. Mengubah target pasar dari sektor swasta ke sektor Pemerintah dan Grup walaupun dengan margin laba yang lebih kecil di sektor Pemerintah;
5. Memperbesar porsi Trading dan Service dibanding porsi Contracting;
6. Memperluas target pasar dengan menggunakan digital marketing – khususnya untuk Dirat Service yang menjadi Dirat andalan Perusahaan;
7. Memantapkan perubahan struktur organisasi perusahaan dari divisional ke Direktorat;
8. Menanggihkan rencana investasi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional atau regulasi dari pemerintah atau principal;
9. Menjalin hubungan yang erat dengan pemilik proyek, supplier dan perbankan;
10. Pengembangan produk – produk baru untuk memenuhi permintaan pasar;
11. Sinergi dengan induk usaha ataupun dengan unit usaha yang lain;
12. Memaksimalkan penjualan tunai dan penjualan kredit dengan selektif dan terbatas untuk meningkatkan likuiditas Perusahaan;
13. Meningkatkan margin laba kotor dan
14. Menjalkan Protokol Kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak selama di lingkungan kantor maupun lingkungan proyek.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 2012, JTI menerima Surat Ketetapan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
STP	Bunga Tagihan	00019/109/95/023/98	19-Dec-98	286,665
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	783,690
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	523,533
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	21,200
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	36,000
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	281,681
				1,932,769
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,088
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,291
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741
				12,814,945
		Total		14,747,714

Atas Surat Ketetapan Pajak diatas sebesar Rp 1.932.769 telah dikompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun pajak 2010 No. 00028/406/10/073/12, sehingga sisa tagihan pajak sebesar Rp12.814.945 dalam proses diusulkan penghapusan.

Berdasarkan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04 /2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak menjelaskan bahwa 5 (lima) dari 6 (enam) ketetapan yang belum dikompensasi diatas telah daluwarsa, sedangkan untuk ketetapan No.00035/203/95/023/97, JTI telah memberikan Penjelasan Tambahan Penagihan Tunggakan Pajak No.062/JTI /III/2012 tanggal 27 Maret 2012 yang menyatakan bahwa SKPKB PPh 23 tersebut juga telah daluwarsa.

Pada tanggal 28 Pebruari 2013, JTI menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,088
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,291
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741
Total				12,814,945

Surat dari kantor pajak tanggal 28 Februari 2013 tersebut diatas tidak sejalan dengan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04/2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak yang menjelaskan bahwa 5 (lima) ketetapan diatas telah daluwarsa, hanya untuk ketetapan No.00035/203/95/023/97 sebesar Rp922.088 yang belum daluwarsa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.244/PMK.03/2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang tata cara penghitungan dan pengembalian kelebihan pembayaran pajak, menyebutkan bahwa kelebihan pembayaran pajak harus diperhitungkan terlebih dahulu dengan seluruh utang pajak yang diadministrasikan di kantor pajak sebagaimana tercantum dalam:

- a. Surat Tagihan Pajak;
- b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan, dan Surat Keputusan Keberatan, yang menyebabkan jumlah pajak yang harus dibayar bertambah, untuk Masa Pajak, Bagian Tahun Pajak, atau Tahun Pajak 2007 dan sebelumnya.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

JTI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun Pajak 2014 No.00009/406/14/073/16 tanggal 28 Januari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) nomor KEP-00035.PPh/WPJ.06/KP.1203/2016 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) nomor 80211073-0211-2016, kantor pajak menegaskan bahwa dari 6 (enam) ketetapan di atas, sisa utang yang dapat dikompensasikan terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun Pajak 2014 hanya SKPKB PPh 23 Tahun Pajak 1995 sebesar Rp922.088, sedangkan atas 5 (lima) ketetapan diatas sejumlah Rp11.892.858 tidak lagi diakui sebagai utang pajak JTI berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No244/PMK.03/2015 tanggal 28 Desember 2015.

Pada tanggal 22 Desember 2017, JTI menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266
SKPKB	PPh pasal 23	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,291
SKPKB	PPh Badan	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741
Total	Pajak Pertambahan Nilai			<u>11,892,857</u>

Surat dari kantor pajak tanggal 22 Desember 2017 tersebut diatas tidak menyatakan daluwarsa sesuai dengan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04/2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak yang menjelaskan bahwa 5 (lima) ketetapan diatas telah daluwarsa.

51. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 November 2021.